

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGGINYA PINJAMAN ONLINE PADA GENERASI MILENIAL
DI KOTA BEKASI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro**

**Disusun oleh :
M. RIVANZA**

NIM. 12020220120023

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : M Rivanza

Nomor Induk Mahasiswa : 12020220120023

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGGINYA PINJAMAN ONLINE PADA
GENERASI MILENIAL DI KOTA BEKASI**

Dosen Pembimbing : Dr. Hastarini Dwi Atmanti S.E., M.Si

Semarang, 06 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hastarini Dwi Atmanti S.E., M.Si.)

NIP. 197508212002122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

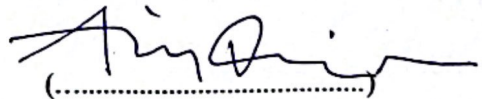
Nama Mahasiswa : Muhammad Rivanza
Nomor Induk Mahasiswa : 12020220120023
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGGINYA
PINJAMAN ONLINE PADA GENERASI
MILENIAL DI KOTA BEKASI**

Tim Penguji:

1. Dr. Hastarini Dwi Atmanti S.E., M.Si.
2. Mayanggita Kirana S.E., M.Sc.
3. Arif Pujiyono S.E., M.Si.


(.....)


(.....)


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, M Rivanza yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindak yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 06 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



M Rivanza

NIM. 12020220120023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”

(Q.S. Al-Baqarah: 155)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),”

(Q.S. Al-Insyirah: 7)

“Wahai orang-orang yang beriman! Rukuklah, sujudlah, dan sembahlah Tuhanmu; dan berbuatlah kebaikan agar kamu beruntung.”

(Q.S. Al-Hajj: 77)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, keluarga saya, dan seluruh sahabat terdekat.

ABSTRACT

Online Loans are part of the economic transformation that has caused complex problems in Bekasi City. Despite having a high Regency/City Minimum Wage (UMK), Bekasi City also records the largest number of loan users, most of whom are from the millennial generation. This inequality is the main focus of this study. Based on previous research, people tend to prefer using bold loans to meet their lifestyle. This study aims to analyze the influence of income level, lifestyle, convenience, and religiosity on the high use of bold loans among the millennial generation in Bekasi City.

This research uses a quantitative approach with multiple linear regression methods which are analyzed using IBM SPSS Statistics version 27. The data sources used in this research are primary data in the form of questionnaire results and secondary data such as books and previous research. The sample was determined using a purposive sampling method with a total sample of 384 millennials in Bekasi City who have used or are currently using online loans.

The research results show that the variables of lifestyle and convenience have a significant effect on the high use of online loans among the millennial generation in Bekasi City. However, the income level, religiosity variable does not have a significant effect on the high use of online loans. Simultaneously, all of these variables have a significant influence on the high use of online loans among the millennial generation in Bekasi City.

Keywords: income level, lifestyle, convenience, religiosity, online loans

ABSTRAK

Pinjaman online menjadi bagian dari transformasi ekonomi yang menimbulkan persoalan kompleks di Kota Bekasi. Meskipun memiliki UMK tinggi, Kota Bekasi juga mencatat jumlah pengguna pinjaman online terbanyak, mayoritas dari generasi milenial. Ketimpangan ini menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu masyarakat cenderung lebih memilih menggunakan pinjaman online untuk memuaskan gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode berbasis regresi linear berganda melalui IBM SPSS Statistics versi 27. Sumber data dalam penelitian ini ialah, data primer berupa hasil kuesioner dan data sekunder seperti buku, penelitian terdahulu. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 384 generasi milenial di Kota Bekasi yang pernah atau sedang menggunakan pinjaman online.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel gaya hidup dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel tingkat pendapatan, religiusitas tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi, namun secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi.

Kata Kunci: *tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan, religiusitas, pinjaman online*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi”. Penyusunan skripsi ini dalam rangka salah satu syarat penyelesaian studi program sarjana (S1) program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Selain itu skripsi ini sebagai salah satu sumbangsih penulis untuk melihat fenomena pinjaman online yang semakin meningkat.

Penulis menyadari dalam proses penulisan banyak pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendoakan demi selesainya penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Faisal S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Ariza Fuadi S.H.I., M.A., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Dr. Hastarini Dwi Atmanti S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberi ilmu dan waktunya untuk penyusunan skripsi penulis. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan, dimudahkan segala urusan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Dr. Dra. Tri Wahyu Rejekinginsih, M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama masa studi berlangsung di Universitas Diponegoro.
5. Bastomi Fahri Zusak S.EI. M.SEI, atas segala bimbingan dan arahan selama menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu, nilai kehidupan, dan pengalaman kepada penulis selama masa studi di Universitas Diponegoro.
7. Kedua orang tua yang saya cintai, Ibu Evita Ariestiana S.H, M.H. dan Ayah Drs. Zamroni Apt. yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, kasih sayang, dan membiayai selama masa studi dan selama proses penyelesaian skripsi.
8. Kepada Om Imron, Bude Zaenap dan Tante Zuroh yang sudah menerima dan membantu saya selama merantau.
9. Seluruh jajaran dan anggota BSI KCP Kedaton Bandar Lampung yang menerima dan membimbing saya selama masa magang.
10. Siti Hirniko yang telah suportif untuk membantu proses kelulusan penulis, dan membantu penulis cara memandang dunia sehingga penulis menjadi pribadi yang lebih gigih, tepat waktu, dan visioner.
11. Para teman khususnya Zuhdi, Ridho dan Sulthan Hafidz yang telah mendukung dan membantu saya dalam perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi.

12. Keluarga EKIS 2020 yang telah mewarnai, menemani dan menjadi sumber motivasi perjalanan perkuliahan saya selama ini.
13. Setiap orang yang pernah terlibat dan memberikan dampak positif kepada hidup penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Semarang, 06 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



M Rivanza

NIM. 12020220120023

FEB UNDIP

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
1.3.1 Tujuan Penelitian	17
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	18
1.4 Sistematika Penulisan	18
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	22
2.1 Landasan Teori	22
2.1.1 <i>Decision Making Theory</i>	22
2.1.2 Theory Financial Behaviour.....	23
2.1.3 Konsep Kredit	25
2.1.4 Konsep Hutang dalam Islam	27
2.2 Hubungan Antar Variabel	29
2.2.1 Hubungan Tingkat Pendapatan Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	29
2.2.2 Hubungan Gaya Hidup Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	30
2.2.3 Hubungan Kemudahan Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	30
2.2.4 Hubungan Religiusitas Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	31

2.3	Penelitian Terdahulu.....	32
2.4	Kerangka Pemikiran.....	44
2.5	Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....		47
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.1.1	Variabel Penelitian	47
3.1.2	Definisi Operasional.....	47
3.2	Populasi dan Sampel	55
3.2.1	Populasi.....	55
3.2.2	Sampel.....	55
3.2.3	Jenis dan Sumber Data	58
3.4	Metode Pengumpulan Data	59
3.4.1	Kuesioner	59
3.4.2	Studi Pustaka.....	60
3.5	Metode Analisis.....	61
3.5.1	Analisis Deskriptif	61
3.5.2	Uji Instrumen Data.....	61
3.5.3	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	62
3.5.4	Uji Hipotesis	67
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		55
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.2	Gambaran Umum Responden	55
4.1.3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
4.1.4	Responden Berdasarkan Usia.....	56
4.1.5	Responden Berdasarkan Domisili.....	57
4.1.6	Responden Berdasarkan Pendapatan.....	57
4.2	Analisis Data	58
4.2.1	Analisis Deskriptif	58
4.2.2	Uji Instrumen	59
4.2.3	Deteksi Asumsi Klasik	62
4.2.4	Analisis Regresi <i>Data Count</i>	68

4.2.5	Uji Hipotesis	71
4.3	Interpretasi Hasil	74
4.3.1	Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	74
4.3.2	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Tingginya Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	76
4.3.3	Pengaruh Kemudahan terhadap Tingginya Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	77
4.3.4	Pengaruh Religiusitas terhadap Tingginya Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi	79
BAB V PENUTUP.....		81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN.....		89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research gap</i>	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional	48
Tabel 3.2 Model Skala Likert	60
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	56
Tabel 4.2 Usia Responden	56
Tabel 4.3 Domisili Responden	57
Tabel 4.4 Pendapatan Responden	57
Tabel 4.6 Uji Validitas	60
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.8 Deteksi Normalitas	63
Tabel 4.9 Deteksi Multikolinearitas	64
Tabel 4.10 Deteksi Heteroskedastisitas Glejser	66
Tabel 4.11 Deteksi Autokorelasi	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi <i>Data Count</i>	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Goodness of Fit Model	72
Tabel 4.14 Uji Likelihood Ratio Test	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Mayoritas Pengguna Pinjaman Online (Triliun)	8
Gambar 1. 2 Data Provinsi Dengan Persentase Nilai Hutang Pinjaman Online Tertinggi di Indonesia	9
Gambar 1. 3 Data Daerah dengan Persentase Nilai Hutang Pinjol Terbanyak di Provinsi Jawa Barat.....	10
Gambar 1. 4 Hal yang Mempengaruhi Tingginya Tingkat Pinjaman Online.....	13
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	45
Gambar 4.1 Peta Administratif Kota Bekasi.....	55
Gambar 4.2 Deteksi Heteroskedastisitas.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang memiliki dua dimensi, yaitu individu dan sosial. Sebagai makhluk individu, setiap orang memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari orang lain, baik dalam pemikiran, perilaku, maupun identitasnya (Adelia, 2014). Keunikan ini memberikan ciri khas yang spesifik pada setiap individu. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia memerlukan interaksi dan dukungan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mencapai kesejahteraan.

Manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup, sering kali melakukan berbagai aktivitas seperti bertani, berdagang, berwirausaha, dan lain sebagainya (Riyanto, 2023). Aktivitas ini memerlukan kolaborasi dan saling bergantung pada orang lain dalam masyarakat seperti, petani membutuhkan pasar untuk menjual hasil panennya, pedagang memerlukan konsumen untuk membeli barang dagangannya, dan pengusaha membutuhkan pelanggan dan mungkin juga karyawan untuk menjalankan bisnisnya.

Pemenuhan kebutuhan akan barang dan jasa tidak dapat dipisahkan dari sumber daya yang digunakan untuk memproduksinya, baik itu dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia (Muna & Qomar, 2020). Ekonomi konvensional menyatakan bahwa sumber daya yang tersedia bersifat terbatas,

sedangkan kebutuhan dan keinginan manusia tidak memiliki batasan (Asriadi, 2017). Hal ini yang menyebabkan sebuah masalah dalam ekonomi konvensional yang dikenal dengan kelangkaan atau *scarcity*.

Ekonomi konvensional memandang kelangkaan (*scarcity*) sebagai masalah mendasar yang belum dapat diatasi sepenuhnya (Soenjoto & Mujiyono, 2020). Pandangan Islam menyatakan bahwa kelangkaan bukan merupakan sesuatu yang pasti terjadi. Islam menekankan pada keberlimpahan sumber daya alam yang telah disediakan oleh Allah SWT untuk umat manusia (Bhinekawati et al., 2021). Ekonomi Islam menyatakan bahwa yang menjadi sumber masalah utama ekonomi adalah tidak meratanya distribusi sumber daya diantara manusia (Rozalinda, 2016).

Kelangkaan diartikan sebagai kurangnya sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, yang pada akhirnya mengakibatkan ketidakpuasan dan ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka, serta potensi terjadinya kericuhan (Kusuma, 2023; Lestari et al., 2021). Hal ini sejalan dengan perilaku manusia yang selalu berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya menyebabkan penggunaan sumber daya yang ada. Sumber daya tidak tersedia secara bebas dan terbatas, maka terjadilah kelangkaan (Huzaemah, 2016). Beberapa ekonom baik dari barat maupun muslim mendefinisikan ekonomi dengan merujuk pada masalah kelangkaan ini.

Kelangkaan menciptakan persaingan untuk mendapatkan sumber daya, dan cara sumber daya tersebut didistribusikan dapat mempengaruhi tingkat

pendapatan dan kekayaan baik individu maupun kelompok. Kelangkaan atau kekurangan berlaku sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor-faktor yang tersedia dalam masyarakat (Sukirno, 2015). Hubungan antara kelangkaan dan pendapatan memainkan peran penting dalam membentuk dinamika ekonomi dan mempengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat, dan pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kelangkaan mengacu pada kondisi di mana sumber daya terbatas tidak dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia yang tidak terbatas, disisi lain, pendapatan merujuk pada jumlah uang atau nilai yang diterima individu atau rumah tangga sebagai imbalan atas pekerjaan atau penggunaan sumber daya.

Kelangkaan mempengaruhi pendapatan dengan menciptakan kondisi di mana permintaan melebihi pasokan, yang dapat menaikkan harga dan meningkatkan biaya hidup (Choirunnisak, 2022). Ketika barang atau jasa yang diperlukan menjadi langka, mereka menjadi lebih mahal, dan ini dapat menurunkan daya beli konsumen, terutama bagi mereka dengan pendapatan rendah. Misalnya, kelangkaan pangan dapat menyebabkan kenaikan harga makanan, yang secara tidak proporsional mempengaruhi keluarga berpenghasilan rendah yang menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka untuk kebutuhan dasar.

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan merupakan sebuah realita yang ada di tengah-tengah masyarakat dunia baik di negara yang maju maupun negara berkembang yang juga merupakan isu penting untuk di

tinjau dan perlu adanya berbagai upaya dari pemerintah dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat, serta peningkatan taraf hidup masyarakat melalui berbagai macam usaha dalam rangka peningkatan distribusi pendapatan dari berbagai macam aspek yang ada (Kalalo et al., 2016).

Distribusi pendapatan di sebuah negara sering kali dipengaruhi oleh kelangkaan sumber daya. Sumber daya yang langka seperti tanah, tenaga kerja, dan modal menentukan siapa yang memiliki akses ke peluang ekonomi dan bagaimana pendapatan didistribusikan seperti, individu atau entitas yang memiliki atau mengendalikan sumber daya langka cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi karena mereka dapat mengekstrak nilai dari kelangkaan tersebut, sebagai contoh, seorang pemilik lahan subur atau seorang inovator teknologi dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar karena kelangkaan tanah yang produktif atau teknologi canggih.

Fenomena ini juga terlihat dalam distribusi pendapatan di Provinsi Jawa Barat, di mana pendapatan penduduk cukup bervariasi, terutama antara daerah perkotaan dan pedesaan. Hal ini dapat dikaitkan dengan akses yang lebih besar terhadap sumber daya ekonomi, seperti infrastruktur, teknologi, dan modal, yang lebih terkonsentrasi di wilayah perkotaan, sehingga menciptakan kesenjangan pendapatan antara kedua wilayah tersebut. Wilayah perkotaan seperti Kota Bekasi memiliki pendapatan yang paling tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di Jawa Barat, namun tidak menjamin masyarakatnya dapat memenuhi kebutuhan

dengan pendapatannya tersebut. Hal ini membuat tidak sedikit masyarakat Kota Bekasi memutuskan untuk berhutang.

Seseorang yang memutuskan untuk berhutang, tentu memiliki berbagai pilihan dengan masing-masing keuntungan dan risiko yang berbeda, seperti lembaga keuangan formal seperti bank dan koperasi, Sumber Pinjaman Semi-Formal: Pegadaian dan Fintech, Kartu Kredit dan Layanan Cicilan hingga sumber pinjaman informal seperti teman dan keluarga, setiap opsi memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan keuangan individu. Memahami karakteristik dan implikasi dari setiap pilihan adalah kunci untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan menghindari masalah utang yang berlebihan.

Berdasarkan pilihan-pilihan tersebut, pinjaman online telah muncul sebagai solusi keuangan yang semakin populer, terutama di kalangan generasi milenial, yang mencari kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan akses dana. Fenomena pinjaman online telah menjadi salah satu solusi keuangan yang populer, terutama di kalangan generasi milenial. Beberapa tahun terakhir, pinjaman online telah menjadi pilihan yang lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan pinjaman, terutama di Indonesia. Generasi milenial dan Gen Z, yang berusia antara 19 hingga 34 tahun, telah menjadi mayoritas penerima pinjaman online di Indonesia (Rahmadyanto & Ekawaty, 2023).

Generasi Y dikenal sebagai Generasi Milenial banyak melalui masa, dari masa sebelum perkembangan IPTEK sampai dengan masa awal-awal perkembangan teknologi dan sampai kepada kepesatan teknologi yang di alami

masa sekarang. Generasi Milenial telah melewati beberapa masa, dan generasi inilah yang telah berinteraksi dengan teknologi sejak lahir (Khansa et al., 2022). Generasi Milenial terdiri dari individu-individu yang lahir antara tahun 1981 sampai 1998. Pada tahun 2024, mereka berada dalam rentang usia 26 hingga 43 tahun. Usia ini tergolong dalam usia produktif dan banyak di antara mereka yang sudah berkeluarga, sehingga mereka menghadapi berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi.

Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Generasi Milenial, mulai dari kebutuhan dasar seperti makanan dan tempat tinggal hingga kebutuhan tambahan seperti pendidikan anak dan rekreasi keluarga (Nainggolan, 2022). Generasi Milenial harus memiliki kesiapan finansial yang kuat. Tanpa perencanaan dan manajemen keuangan yang baik, mereka berisiko harus mengambil langkah berhutang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yang dapat membawa konsekuensi finansial jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi generasi ini untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana agar dapat mempertahankan kesejahteraan mereka dan keluarga mereka di masa depan.

Menurut *Indonesia Millennial Report* (2023), 51% uang generasi milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif, 10,7% dana ditabung dan 2% investasi". Mengacu pada data tersebut dapat dikatakan bahwa generasi millennial saat ini tidak mempunyai perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang yang baik karena lebih memilih untuk menghabiskan uangnya secara konsumtif (Lubis, 2019), selain itu terdapat kebutuhan mendesak yang

tidak dapat diduga sehingga mengharuskan memiliki perencanaan keuangan yang baik.

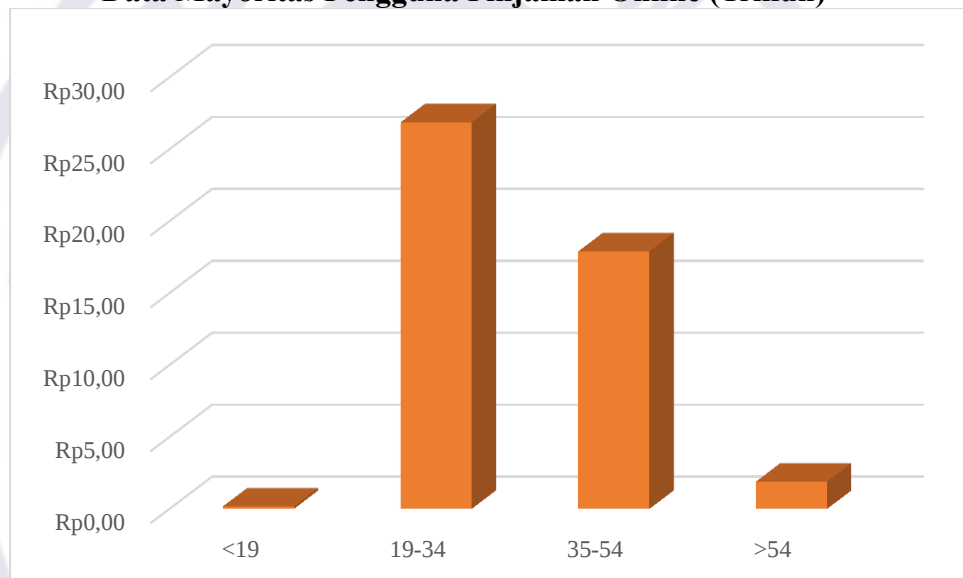
Hal ini membuat generasi milenial harus memiliki langkah cepat untuk menutupi tanggung jawab keuangannya tersebut. Terdapat banyak langkah yang dapat diambil untuk menutupi tanggung jawab keuangan dari generasi milenial salah satunya adalah pinjaman online. Pinjaman menjadi solusi keuangan yang sesuai karena cepat dan fleksibel. Pinjaman online merupakan fasilitas berupa pinjaman dana oleh penyedia jasa keuangan yang dilaksanakan secara online (Riskayanti, 2021), dalam konteks ini pertumbuhan pinjaman online di kalangan generasi milenial telah menjadi fokus perhatian bagi banyak pihak, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun agama.

Pinjaman online dapat memberikan kemudahan bagi kalangan generasi milenial untuk memenuhi barang yang menjadi kebutuhan dan keinginan dari generasi milenial. Barang tersebut dapat berupa gadget, pakaian, kuota internet, bahkan sampai dengan kendaraan bermotor. Proses mendapatkan pinjaman online ini pun sangatlah mudah dan cepat, dengan hanya memerlukan KTP dan akun platform digital akan langsung mendapatkan pinjaman di platform tertentu. Mengacu pada data sebelumnya menunjukkan bahwa, fenomena pinjaman online telah menjadi salah satu pilihan untuk menyelesaikan masalah keuangan yang mudah, di kalangan generasi milenial.

Aplikasi pinjaman online saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi beberapa orang. Melansir dari data Statistik Fintech Lending OJK, per Juni 2023

nilai pinjaman masyarakat Indonesia ke pinjaman online (pinjol) mencapai $\geq$ Rp47 triliun. Kebanyakan pengguna pinjaman online merupakan generasi muda usia 19-34 tahun yang termasuk ke rentang Gen Z dan Milenial. Data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 1. 1
Data Mayoritas Pengguna Pinjaman Online (Triliun)

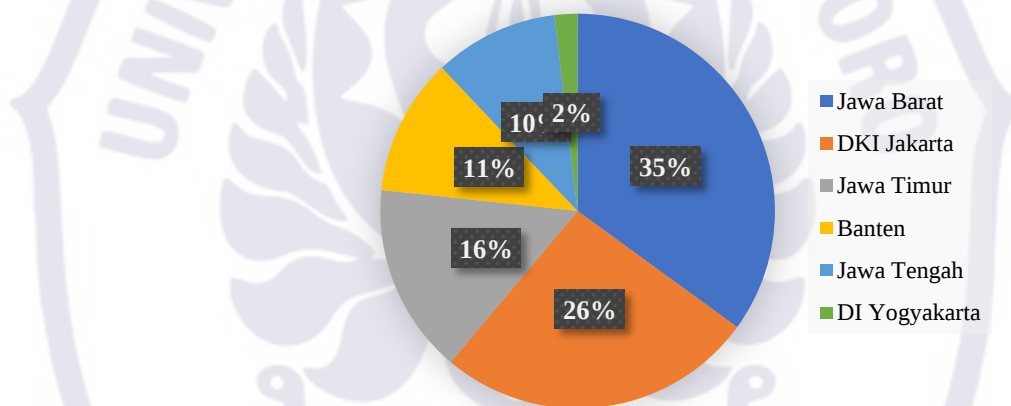


Sumber: OJK (2023) diolah

Aplikasi pinjaman online saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi beberapa orang. Melansir dari data *Statistik Fintech Lending* OJK, per Juni 2023 nilai pinjaman masyarakat Indonesia ke pinjaman online (pinjol) mencapai $\geq$ Rp47 triliun. Kebanyakan pengguna pinjaman online merupakan generasi muda usia 19-34 tahun yang termasuk ke rentang gen z dan milenial. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial sangat aktif dalam menggunakan pinjaman online. Tingginya penggunaan pinjaman online juga berisiko meningkatkan tingkat utang dan kesulitan dalam pengelolaan keuangan

pribadi, sehingga perlu adanya pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi fenomena ini serta dampaknya terhadap stabilitas finansial generasi milenial.

Gambar 1. 2
Data Provinsi Dengan Persentase Nilai Hutang Pinjaman Online Tertinggi di Indonesia

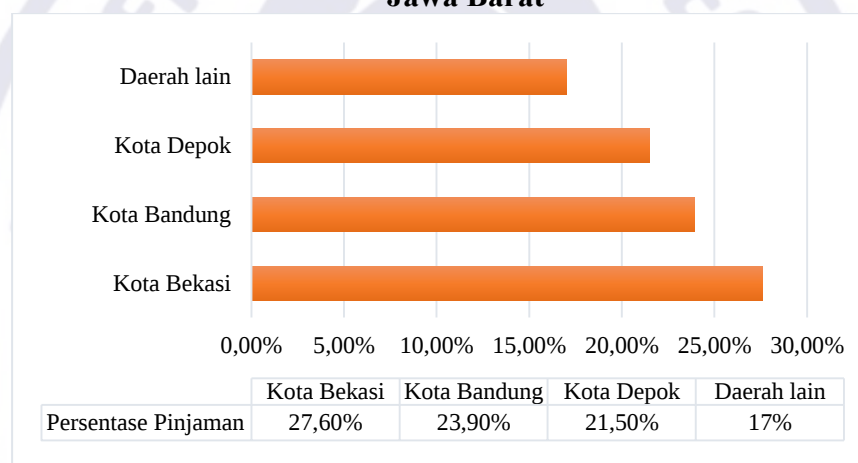


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 15,18 juta entitas penerima pinjaman online (pinjol) di Pulau Jawa per Juli 2023, dengan nilai pokok pinjaman atau utang yang masih berjalan (*outstanding loan*) sebesar Rp43,58 triliun. Nilai *outstanding loan* di Pulau Jawa tersebut setara 77,86% dari total nilai *outstanding loan* seluruh Indonesia yang mencapai Rp55,97 triliun pada Juli 2023. Jawa Barat menjadi provinsi dengan *outstanding loan* terbesar di Pulau Jawa, yaitu mencapai 35% atau senilai Rp15,24 triliun pada Juli 2023, tidak hanya terbesar di Pulau Jawa nilai utang pinjol provinsi tersebut juga menjadi yang

terbesar se-Indonesia. Tingginya nilai pinjaman online di Jawa Barat mencerminkan besarnya minat dan ketergantungan masyarakat terhadap layanan pinjaman digital, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif

Gambar 1.3
Data Daerah dengan Persentase Nilai Hutang Pinjol Terbanyak di Provinsi Jawa Barat



Sumber : Databooks (2023), diolah.

Data yang ditunjukkan pada Gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwa Kota Bekasi memiliki nilai hutang pinjol terbanyak di Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 27,6% atau secara nominal sebesar Rp4,209 Triliun. Hal ini berbanding terbalik dengan Upah Minimum Kota Bekasi yang merupakan UMK tertinggi di Indonesia. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa seharusnya dengan pendapatan yang tinggi masalah keuangan masyarakat di Kota Bekasi dapat terpenuhi, namun pinjaman online Kota Bekasi masih yang tertinggi

Kegiatan perekonomian saat ini bertransformasi dari ekonomi tradisional menjadi ekonomi digital. Masyarakat yang sebelumnya harus ke bank atau tempat

pinjaman lain untuk memperoleh pinjaman sekarang hanya cukup menggunakan HP. Fenomena ini tidak boleh diabaikan karena merupakan bagian dari transformasi digital dalam sektor keuangan (Kauffman et al, 2015). Pinjaman online telah membuka akses ke layanan keuangan bagi individu yang sebelumnya sulit mendapatkannya menjadi mudah. Dengan proses yang lebih cepat dan mudah, pinjaman online memberikan alternatif yang menarik bagi generasi milenial yang sering kali memiliki kebutuhan keuangan mendesak namun kurangnya akses ke perbankan atau lembaga keuangan konvensional.

Fenomena pinjaman online dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. mulai dari faktor ekonomi, psikologis dan agama (Rahmadyanto & Ekawaty, 2023). Elemen-elemen ini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pinjaman online generasi milenial. Faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan, umumnya memiliki dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran pinjaman online, faktor agama cenderung berhubungan dengan kepribadian seseorang seperti tingkat religiusitasnya, yang mempengaruhi preferensi terhadap transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau dengan kata lain fenomena pinjaman online tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh faktor psikologis dan nilai-nilai religius yang dianut oleh individu.

Religiusitas yang tinggi dapat membuat seseorang lebih berhati-hati dalam memilih layanan keuangan, termasuk pinjaman online, agar tidak melanggar prinsip-prinsip Islam seperti riba (bunga) dan praktik yang tidak etis seperti *Bai' Najasy*. *Bai' Najasy* adalah manipulasi harga melalui penawaran palsu, yang

dilarang dalam Islam karena merusak transparansi dan keadilan dalam transaksi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin kuat kecenderungan mereka untuk menghindari praktik keuangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama, dan lebih memilih transaksi yang transparan dan etis sesuai ajaran Islam. Religiusitas juga merupakan implementasi ajaran agama dalam diri seseorang yang berperan sebagai pendorong dalam pengambilan keputusan (Panduwinasari et, al. 2021).

Keputusan seseorang untuk mengambil pinjaman online didorong oleh kemudahan dan kepraktisannya dibandingkan pinjaman ke bank atau pinjaman yang lain, namun mengabaikan sisi agama. Pinjaman non syariah termasuk pinjaman online, terdapat komponen bunga yang akan semakin meningkat jika nasabah terlambat membayar hutangnya. Hal ini membuat seorang muslim dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan berupaya menjalankan ajaran Islam secara keseluruhan (*kaffah*).

وَلَا تَظْلِمُونَ لَا أَهْوَالَكُمْ رُعُوسُ فَلَكُمْ تُبْتُمْ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ مِنْ بَحْرَبٍ فَادْنُوا تَقْعَلُوا لَمْ فَإِنْ
تُظْلَمُونَ

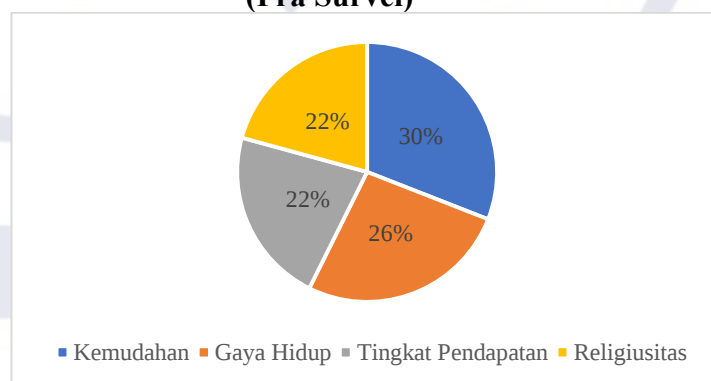
“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (Q.S Al-Baqarah; 279)

Riba dilarang oleh Allah SWT seperti pada Surah *Al-Baqarah* ayat 279. Hamba-hamba-Nya yang beriman dilarang untuk melakukan dan memakan riba

yang berlipat ganda. Masyarakat *Jahiliyyah* dulu menyatakan bahwa ada dua kemungkinan ditetapkan ketika hutang jatuh tempo, yaitu pembayaran atau pembungaan. Jika hutang dibayar, maka urusan selesai, jika tidak dibayar, tambahan ditetapkan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian ditambahkan pada pinjaman pokok. Setiap tahun, jumlah yang sedikit dapat dilipatgandakan hingga menjadi banyak.

Umat Islam yang ingin menghindari riba harus mencari penyedia pinjaman yang menawarkan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan tanpa bunga atau dengan skema bagi hasil (Rivai, 2007). Namun banyak dari generasi milenial mengabaikan unsur riba dari pinjaman online dan tetap meminjam dana dari platform pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, sehingga pertumbuhan pinjaman online makin meningkat tiap waktunya.

Gambar 1. 4
Hal yang Mempengaruhi Tingginya Tingkat Pinjaman Online
(Pra Survei)



Sumber: Data primer 2024, diolah

Peneliti melakukan survei mengenai hal yang mempengaruhi tingginya tingkat pinjaman online, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.4, hal penting yang mempengaruhi tingginya penggunaan pinjaman online ialah: kemudahan(10 responden), gaya hidup (8 responden), tingkat pendapatan (6 responden) dan religiusitas (6 responden). Berdasarkan survei kepada 30 responden ini, kemudahan merupakan hal yang paling mempengaruhi tingginya penggunaan pinjaman online.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pinjaman online di kalangan generasi milenial tidak hanya penting bagi pemangku kepentingan ekonomi, tetapi juga bagi pemerintah, institusi keuangan, dan masyarakat umum (Wahyuni & Turisno, 2019). Pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, dapat membuat masyarakat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola dan mengarahkan pertumbuhan pinjaman online sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Fenomena tingginya pinjaman online menjadi topik yang menarik untuk diteliti, terutama pada generasi milenial di Kota Bekasi. Tingginya pinjaman online telah membawa pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu tingginya tingkat pinjaman online di kalangan generasi milenial di Kota Bekasi. Generasi milenial dipilih karena mereka sering menghadapi kebutuhan finansial yang lebih banyak dan kompleks dibandingkan dengan generasi lain. Kota Bekasi menjadi fokus penelitian karena memiliki Upah Minimum Kota (UMK) tertinggi di Indonesia, selain itu Bekasi adalah salah satu kota pusat perekonomian di Jawa Barat, dimana

Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah pinjaman online tertinggi di Indonesia pada tahun 2023.

Tabel 1.1
Research gap

No.	Judul & Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	<i>The Effect of Implementing the Technology Acceptance Model (Tam) on Shopping Intention (Behavioral Intention) Using Paylater.</i> (Asja et al., 2021).	Tingkat Pendapatan	Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pinjol.
2.	Pengaruh Pendapatan, Pekerjaan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Online. (Abdillah et al., 2024).	Tingkat Pendapatan	Pendapatan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pinjol.
3.	Tren Pinjaman Online Dalam Milenial: Telaah Kontributor Internal Dan Eksternal (Rahmadyanto & Ekawaty, 2023).	Gaya Hidup	Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online
4.	Pinjaman Online: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Surabaya Dalam Rangka Menunjang Status Sosial. (Setiawan et al., 2024).	Gaya Hidup	Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online
5.	Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan pinjaman online Shopee Paylater. (Putri & Iriani, 2020).	Kemudahan	Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online

6.	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepaylater. (Fadhila, & Marpaung, 2021).	Religiusitas	Religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingginya pinjaman online di Kota Bekasi
7.	Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Pembelian Menggunakan Kredivo Paylater Di Jawa Barat. (Novianti & Pujiyono, 2023)	Religiusitas	Religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingginya pinjaman online di Kota Bekasi

Studi sebelumnya telah menyoroti beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan pinjaman online pada generasi milenial, namun, penelitian yang berfokus pada Generasi Milenial masih terbatas, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya pinjaman online khususnya pada target demografi di Kota Bekasi.

Penelitian ini akan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi tingginya pinjaman online, yaitu Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup, Kemudahan & Religiusitas. Variabel-variabel tersebut dipilih berdasarkan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian terdahulu serta relevansi dengan pertumbuhan nominal pinjaman online yang terus meningkat. Analisis faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingginya pinjaman online pada generasi Milenial di Kota Bekasi.

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai fenomena pinjaman online pada generasi Milenial di Kota Bekasi dan masih terdapat *research gap* dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGGINYA PINJAMAN ONLINE PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BEKASI”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan dari latar belakang masalah diketahui, Kota Bekasi menjadi salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah pinjaman online tertinggi. Berbanding terbalik dengan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) Kota Bekasi yang memiliki UMK tertinggi di Indonesia. Seharusnya dengan pendapatan yang tinggi masalah keuangan di Kota Bekasi dapat teratasi, Namun faktanya pinjaman online di Kota Bekasi masih menjadi yang tertinggi di Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitiannya adalah.

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi?
2. Bagaimana pengaruh Gaya Hidup terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi?
3. Bagaimana pengaruh Kemudahan terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi?
4. Bagaimana pengaruh Religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi
2. Menganalisis pengaruh Gaya Hidup terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi
3. Menganalisis pengaruh Kemudahan terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi
4. Menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam dunia akademik yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Tujuan Penelitian ini adalah memberikan manfaat dan kegunaan sebagai acuan informasi dan sebagai pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam menentukan kebijakan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa subbab.

Berikut adalah struktur penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah bahwa Kota Bekasi merupakan kota dengan UMK tertinggi se-Indonesia. Hal ini membuat masyarakat Kota Bekasi berpotensi besar untuk memiliki kehidupan yang berkecukupan. Realitanya, masih banyak Masyarakat di Kota Bekasi yang mengambil pinjaman online untuk berbagai macam keperluan. Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah, meskipun Kota Bekasi memiliki UMK tertinggi di Indonesia, masih banyak masyarakat yang menggunakan layanan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka hingga akhirnya menimbulkan pertanyaan penelitian. Bagian berikutnya ialah tujuan penelitian yang ingin menganalisis faktor-faktor yang mendorong penggunaan pinjaman online di kalangan masyarakat Kota Bekasi, memahami persepsi mereka terhadap layanan ini, serta menganalisis hubungan antara tingkat pendapatan dan kebiasaan penggunaan pinjaman online, dan dampaknya terhadap kondisi finansial masyarakat. Dijelaskan pula kegunaan penelitian berupa manfaat yang sekiranya dapat dirasakan oleh pihak terkait. Bagian terakhir ialah sistematika penulisan yang menjelaskan bagaimana penelitian ini terdiri dari beberapa bagian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori kredit, teori hutang dalam islam dan teori perilaku keuangan. Seseorang yang ingin menggunakan layanan pinjaman online harus paham mengenai syarat dan ketentuan yang terdapat pada pinjaman online. Dijelaskan pula landasan penelitian

seperti pinjaman online hingga variable yang digunakan yaitu tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas. Disajikan tabel mengenai penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis ditampilkan pada bab ini, sehingga menjadi landasan arah gerak dari penelitian ini mulai dari latar belakang hingga langkah atau kebijakan apa yang dapat diambil. Bagian akhir pada bab ini ialah hipotesis berdasarkan beberapa penelitian terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

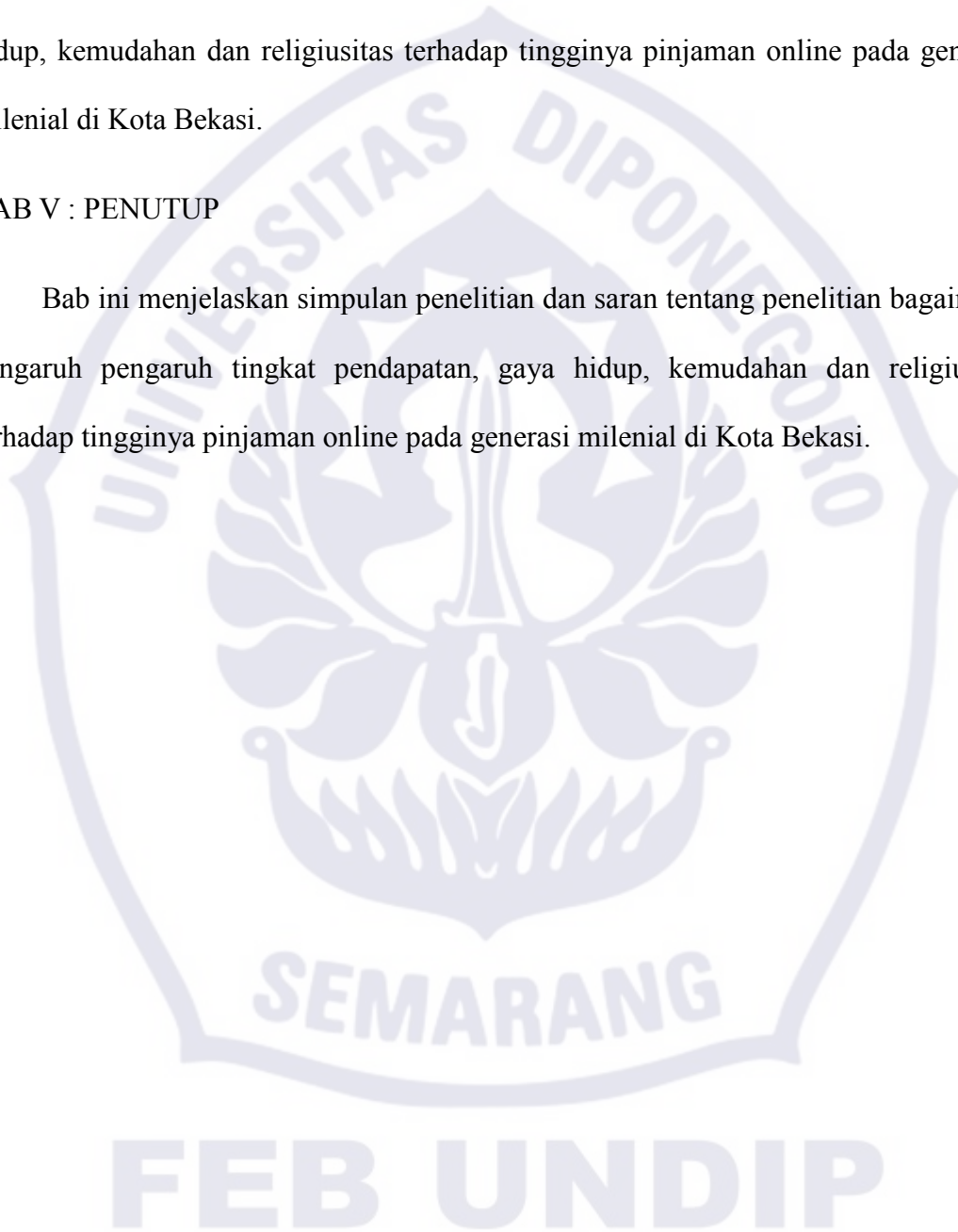
Bab metode penelitian diawali dengan penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional variabel beserta indikator variabel. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini ialah tingkat pinjaman online (PO) generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel independen yang digunakan ialah tingkat pendapatan (TP), gaya hidup (GH), kemudahan (KE) dan religiusitas (RE). Bagian selanjutnya yaitu populasi yang digunakan yaitu generasi milenial di Kota Bekasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sumber data primer dan data sekunder. Bagian berikutnya ialah metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan kuesioner yang diukur melalui skala likert. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil dari pengolahan data mengenai pengaruh tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan penelitian dan saran tentang penelitian bagaimana pengaruh pengaruh tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Decision Making Theory*

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah (Stoner, 2015). *Decision making* atau pengambilan keputusan merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan tiap individu, termasuk dalam keputusan keuangan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses memilih dan menggunakan keputusan yang diambil berdasarkan pada faktor ekonomi dan non-ekonomi. Faktor ekonomi meliputi pendapatan, sementara faktor non-ekonomi meliputi gaya hidup konsumtif, kemudahan dan tingkat religiusitas seseorang.

Faktor ekonomi mencakup aspek-aspek seperti tingkat pendapatan, kestabilan finansial, serta akses terhadap sumber daya keuangan yang menentukan sejauh mana seseorang mampu mengambil risiko dalam keputusan keuangan mereka. Seseorang dengan pendapatan yang stabil dan tinggi mungkin lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman atau lebih memilih berinvestasi daripada berutang, sementara mereka dengan pendapatan rendah cenderung mencari solusi finansial yang cepat dan mudah, seperti pinjaman online.

Faktor non-ekonomi juga berperan dalam membentuk keputusan keuangan individu, termasuk gaya hidup konsumtif, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, serta tingkat religiusitas seseorang. Gaya hidup konsumtif sering kali mendorong individu untuk melakukan pengeluaran yang berlebihan, bahkan jika harus berutang melalui pinjaman online. Kemudahan akses terhadap pinjaman online, dengan proses cepat dan persyaratan minimal, juga meningkatkan kecenderungan seseorang untuk mengambil keputusan finansial secara impulsif tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjangnya. Sementara itu, faktor religiusitas dapat memengaruhi preferensi individu dalam memilih jenis layanan keuangan, di mana mereka yang memiliki kesadaran religius tinggi lebih cenderung memilih transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghindari pinjaman berbasis bunga.

2.1.2 Theory Financial Behaviour

Theory Financial Behaviour, juga dikenal sebagai "perilaku keuangan" adalah pendekatan dalam bidang keuangan yang mempelajari bagaimana manusia membuat keputusan terkait keuangan. Teori ini merupakan bidang studi yang menggabungkan ekonomi tradisional dengan pendekatan keuangan menggunakan teori perilaku dan psikologi kognitif. Teori ini berasumsi bahwa manusia tidak selalu bertindak secara rasional saat mengambil keputusan finansial dan sering dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis. Dalam konteks keputusan kredit, teori ini dapat membantu menjelaskan mengapa individu atau perusahaan cenderung mengambil pinjaman meskipun kesulitan dalam membayar cicilan atau memilih kredit dengan suku bunga yang tinggi (Suripto et al., 2021).

Teori perilaku keuangan sangat berkaitan dengan adanya bias emosional dalam pengambilan keputusan kredit. Bidang studi ini, yang merupakan cabang ekonomi dan keuangan, mempelajari bagaimana aspek psikologis dan sosial mempengaruhi cara seseorang mengambil keputusan terkait kredit. Teori ini juga erat hubungannya dengan literasi keuangan, yang merujuk pada pemahaman individu tentang konsep keuangan, termasuk pengetahuan tentang manajemen keuangan pribadi, investasi, pinjaman, dan instrumen keuangan lainnya. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal pengambilan kredit. Perilaku keuangan mencakup berbagai hal, seperti bagaimana seseorang menyimpan uang, mengelola utang, kecenderungan belanja, serta perencanaan dan pencapaian tujuan keuangan (Prihastuty et al., 2018).

Pinjaman online dapat dikaitkan dengan teori perilaku keuangan, yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan keuangan berdasarkan faktor psikologis, sosial, dan ekonomi (Wisaksono & Divarda, 2015). Pinjaman online membuat banyak orang terdorong untuk berutang karena kemudahan akses, proses cepat, dan minimnya persyaratan, sering kali tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kondisi keuangan mereka. Teori ini juga menunjukkan bahwa faktor seperti kurangnya manajemen keuangan, kontrol diri yang lemah, serta tekanan sosial dapat mendorong seseorang untuk mengambil pinjaman impulsif, bahkan ketika mereka tidak memiliki kemampuan membayar yang memadai,

Kontrol diri yang lemah menambah kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan sesaat, meskipun hal tersebut berpotensi menambah beban finansial di masa depan. Peran penting juga dimainkan oleh tekanan sosial, karena individu sering kali merasa terdesak untuk mengikuti gaya hidup atau perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh lingkungan sekitarnya, baik itu teman, keluarga, atau media sosial, akibatnya keinginan untuk tampil atau memenuhi ekspektasi sosial bisa mendorong individu untuk meminjam secara impulsif, tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari keputusan tersebut.

2.1.3 Konsep Kredit

Kredit berasal dari kata “*credere*” yang berarti percaya, atau *to believe / to trust*. Maksud dari kata tersebut bahwa kredit mengandung unsur kepercayaan dari bank kepada nasabah untuk dapat menggunakan kredit sebaik mungkin. Menurut Anwar (2010), kredit adalah pemberian dari pihak yang satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak yang lain (pihak yang menerima kredit) dan jasanya akan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati beserta uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).

Menurut Undang-undang perbankan, yaitu UU no. 7 tahun 1998, bahwa kredit adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil lainnya dalam jangka waktu yang disepakati”. Menurut Anton (2016), kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak

peminjam. Pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang ditentukan.

Berdasarkan pengertian diatas, kredit dibagi menjadi beberapa unsur yang terkandung dari pengertian kredit itu sendiri (Anton, 2016). Unsur-unsur tersebut meliputi :

1. Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.
2. Kepercayaan, yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu bahwa debitur akan mengembalikannya sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
3. Penyerahan, yang menyatakan bahwa pihak kreditur akan menyerahkan nilai ekonomi kepada debitur yang harus dikembalikan sesuai jatuh tempo.
4. Resiko, yang menyatakan adanya risiko yang mungkin timbul selama jangka waktu tertentu antara pemberian dan pelunasannya.
5. Persetujuan atau Perjanjian, yang menyatakan bahwa antara kreditur dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan adanya suatu perjanjian.

Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna baik bagi kreditur dan debitur (Kasmir, 2007), tujuan-tujuan kredit antara lain :

- a. Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperoleh atau membeli barang-barang dan kebutuhan-kebutuhan konsumsi, keperluan memenuhi tuntutan kebutuhan hidup.

- b. Kredit produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.

Pinjaman online termasuk pada kredit konsumtif. Kredit konsumtif dan pinjaman online memiliki hubungan erat karena keduanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang bersifat non-produktif, seperti membeli barang elektronik, membayar biaya pendidikan, atau menutupi kebutuhan darurat. Pinjaman online menjadi salah satu bentuk kredit konsumtif yang semakin populer karena kemudahannya dalam proses pengajuan dan pencairan dana yang cepat tanpa perlu jaminan. Pinjaman online juga memiliki resiko yang tinggi, terutama terkait dengan suku bunga yang tinggi serta biaya administrasi yang dapat membebani peminjam jika tidak dikelola dengan baik. Suku bunga merupakan sesuatu yang diharamkan dalam agama Islam, oleh karena itu pinjaman online yang mengandung unsur riba sebaiknya dihindari.

2.1.4 Konsep Hutang dalam Islam

Hutang dalam Bahasa Arab (*dayn*), merujuk pada sesuatu yang menjadi tanggung jawab orang lain. Menurut Suhendi (2019), *dayn* termasuk dalam kategori *al-milk*, yaitu sesuatu yang dimiliki oleh pemberi utang, sementara harta tersebut berada di tangan pihak yang berutang. Dengan demikian, utang negara dianggap sebagai milik rakyat yang digunakan untuk kepentingan rakyat. Selain itu, secara linguistik, utang juga dapat berarti memberikan pinjaman. *Dayn* mensyaratkan adanya jangka waktu tertentu untuk pengembaliannya, yang membedakannya dari *al-Qardh*, yang tidak mensyaratkan jangka waktu tertentu

dalam pengembalian utang. Dengan demikian, *dayn* memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan *al-Qardh* (Nurul Huda, 2012).

Kata *dayn* mengacu pada tindakan memberi atau menerima utang, sementara *qardh* berarti memberikan sejumlah harta kepada orang lain dengan ketentuan bahwa harta tersebut akan dikembalikan (Abu Al-Kasim, 233). Berdasarkan *al-Mu'jam al-Wasith*, *dayn* merujuk pada utang yang memiliki batas waktu pengembalian, sedangkan *qardh* adalah utang yang tidak memiliki batas waktu tertentu (Adiwarman, 2004). *Qardh* adalah memberikan harta kepada orang lain dengan harapan akan ada pengembalian. Sementara itu, *Qardhul Hasan* berarti memberikan pinjaman tanpa mengharapkan keuntungan atau bunga, dan bisa merujuk pada tindakan yang baik atau buruk, dengan demikian baik *dayn* maupun *qardh* adalah istilah yang menggambarkan utang, dengan *dayn* berhubungan dengan utang yang memiliki tempo, dan *qardh* dengan utang yang tidak memiliki tempo.

Pinjaman online dapat dikaitkan dengan teori hutang (*dayn*), sebuah konsep dalam ekonomi Islam yang merujuk pada utang atau kewajiban finansial yang harus dibayar di masa depan (Fauziyah, 2017). Utang (*dayn*) dalam perspektif syariah harus memenuhi prinsip keadilan dan tidak boleh mengandung unsur riba (bunga), *gharar* (ketidakjelasan), atau zalim (ketidakadilan). Pinjaman online yang beroperasi dengan sistem konvensional umumnya mengenakan bunga tinggi, denda keterlambatan, serta biaya tambahan yang bisa memberatkan peminjam, sehingga bertentangan dengan prinsip *dayn* dalam Islam, oleh karena itu teori *dayn* menekankan bahwa meskipun pinjaman online bisa menjadi solusi keuangan

yang cepat, harus dipastikan bahwa mekanismenya tidak menzalimi peminjam, transparan dalam ketentuan, serta sesuai dengan prinsip etika dalam Islam agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi individu maupun masyarakat.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Tingkat Pendapatan Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Pendapatan merupakan sumber pengasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). pendapatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti hasil kerja usaha atau sebagainya (KBBI, 2008), sedangkan menurut Marbun (2003) pendapatan adalah uang yang diterima perseorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Tingkat pendapatan memiliki hubungan langsung dengan akses dan ketentuan pinjaman online. Individu dengan pendapatan yang rendah cenderung lebih memilih menggunakan pinjaman online dikarenakan persyaratan yang lebih sedikit dan pencairan dana yang cepat dibanding pinjaman formal yang lain. Individu dengan tingkat pendapatan yang tinggi lebih memilih pinjaman di bank karena nominal pinjamannya lebih besar dan sebagian besar persyaratan pinjaman di bank dapat dipenuhi oleh individu dengan tingkat pendapatan tinggi.

2.2.2 Hubungan Gaya Hidup Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini, khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya (Kotler et al., 2002), sedangkan menurut Nugroho (2003), gaya hidup seseorang mencakup cara mereka menghabiskan waktu dalam lingkungan mereka sendiri serta bagaimana mereka menilai berbagai hal, baik yang berkaitan dengan diri mereka maupun dengan dunia di sekitar mereka.

Gaya hidup konsumtif cenderung mendorong individu untuk lebih sering mengajukan pinjaman guna memenuhi kebutuhan yang tidak selalu mendesak, sehingga meningkatkan risiko utang menumpuk dan gagal bayar, sebaliknya gaya hidup hemat dan terencana membantu seseorang mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga pinjaman online lebih difokuskan pada kebutuhan produktif, seperti modal usaha atau investasi.

2.2.3 Hubungan Kemudahan Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Kemudahan menurut Jogiyanto (2007), yakni selama seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan memudahkan pekerjaannya, maka teknologi tersebut harus mudah dipelajari, dipahami, sederhana, dan mudah dioperasikan.. Menurut Ilas (2015), masyarakat lebih memilih pada pinjaman online sebab mudahnya proses serta dana yang cepat cair dibanding dengan meminjam pada pinak lembaga keuangan yang sah disebabkan pihak peminjam yang legal

semacam bank mempunyai sistem serta ketentuan yang bertahap untuk proses meminjamkan uang.

Proses peminjaman yang diterapkan dalam aplikasi pinjaman online sangat mudah tanpa melewati prosedur administrasi yang panjang, seperti pada lembaga keuangan resmi dan lembaga keuangan formal yang mempunyai kebijakan cukup rumit membuat masyarakat lebih memilih meminjam menggunakan pinjaman online. Masyarakat berharap dengan terdapatnya dana dari pinjaman online tersebut dapat memudahkan mereka dalam pemenuhan kebutuhan ataupun modal.

2.2.4 Hubungan Religiusitas Terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Religiusitas adalah tingkat keterikatan keyakinan seseorang terhadap agamanya (Ancok et al., 2000). Religiusitas memiliki konsep yang kompleks dan merupakan fenomena manusia yang beranekaragam, serta mencakup beberapa hal seperti perilaku, sikap, kepercayaan, perasaan, dan pengalaman (Khraim et al., 2011). Hubungan antara manusia dengan Tuhannya adalah makna agama yang tertuang dalam sikap batin, ibadah, dan perilaku kehidupan (Fam et al., 2004). Agama yang dianut seseorang memiliki keterkaitan terhadap religiusitas.

Religiusitas memengaruhi sikap seseorang terhadap pinjaman online, terutama dalam hal preferensi terhadap jenis pinjaman dan kepatuhan dalam membayar utang. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengajukan pinjaman, mempertimbangkan aspek etika dan hukum agama, seperti menghindari riba atau bunga yang tinggi dalam sistem

keuangan konvensional. Hal ini membuat mereka lebih memilih pinjaman berbasis syariah yang menggunakan prinsip akad tanpa bunga, seperti *murabahah* atau *qardhul hasan*.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti atau ilmuwan yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini sangat penting karena memberikan landasan bagi peneliti untuk memahami konsep, teori, dan temuan-temuan yang sudah ada dalam bidang yang sama. Menganalisis penelitian terdahulu membuat peneliti dapat mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam pengetahuan yang ada, yang bisa menjadi dasar untuk penelitian baru yang lebih mendalam dan lebih spesifik (Creswell, 2014).

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu menjadi sarana untuk menunjukkan kontribusi penelitian baru dalam memperluas atau memperdalam pemahaman terhadap suatu fenomena. Hal ini, penting bagi peneliti untuk memilih penelitian yang paling relevan dan kredibel agar hasil yang diperoleh dapat memberikan nilai tambah yang signifikan pada bidang ilmu yang bersangkutan (Neuman, 2014),

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel		Hasil Penelitian
		Dependen	Independen	
1.	Analisis Kaidah Fikih Akad <i>Qard</i> terhadap Praktik Pinjaman Online dalam Aplikasi BAF Pradana Syariah (Irawan, 2024).	Kesejahteraan Finansial	Jumlah Pinjaman dan Suku Bunga	Penelitian ini menganalisis praktik tersebut berdasarkan kaidah fikih akad qardun, untuk memastikan bahwa aplikasi ini mematuhi prinsip-prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya perlindungan hukum dalam perjanjian pinjam meminjam uang secara online di masyarakat
2.	Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu (Perkasa et al., 2024).	Gaya Hidup	Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Pinjaman Online	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>financial technology</i> (<i>e-wallet</i>) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup, literasi keuangan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup, sementara pinjaman online juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Bengkulu.

Lanjutan Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel		Hasil Penelitian
		Dependen	Independen	
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pinjaman Online di Indonesia (Leong et al., 2024).	Tingkat pinjaman online	Perilaku konsumtif, rendahnya literasi keuangan, dan inklusi keuangan yang belum merata	Hasil penelitian ini menunjukkan tiga faktor utama yang mempengaruhi tingkat penggunaan pinjaman online di Indonesia: perilaku konsumtif yang didorong oleh teknologi digital dan akses mudah ke jasa keuangan; rendahnya literasi keuangan yang menyebabkan kurangnya pemahaman risiko; dan inklusi keuangan yang belum merata, membatasi akses informasi tentang layanan keuangan formal.
4.	Dampak Sosial Ekonomi Pinjaman Online di Palangkaraya: Kajian Terhadap Pola Peminjaman dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat (Dopin et al., 2024).	Stabilitas finansial individu, perubahan perilaku konsumen, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan	Tingkat bunga, kemudahan akses, dan pengaruh lingkungan sekitar	Hasil penelitian mengenai dampak sosial ekonomi dari penggunaan layanan pinjaman online di Palangkaraya menunjukkan bahwa pola peminjaman melalui layanan ini cenderung menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam menghadapi kebutuhan mendesak. kemudahan proses pengajuan dan pencairan dana yang cepat menjadi alasan utama mereka memilih layanan ini.

Lanjutan Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel		Hasil Penelitian
		Dependen	Independen	
5.	Pinjaman Online: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Surabaya Dalam Rangka Menunjang Status Sosial (Setiawan et al., 2024)	Penggunaan pinjaman online yang diukur melalui pola konsumsi dan perilaku belanja mahasiswa	Status sosial ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online untuk berbelanja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Surabaya cenderung memiliki gaya hidup konsumtif, dengan penggunaan pinjaman online yang memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan sosial. Rata-rata, mahasiswa berbelanja 1-4 kali dalam tiga bulan, dengan 45% responden terlibat dalam aktivitas belanja tersebut. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa status sosial ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online
6.	Pengaruh Terpaan Konten Iklan Layanan Pinjaman Online Terhadap Pembelian Impulsif Pada Gen Z (Timo et al., 2024).	Pembelian Impulsif	Konten iklan layanan pinjol	Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan korelasi Spearman dan diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,073 dengan $p=0,407$. Hal ini berarti tidak ada pengaruh terpaan konten iklan layanan pinjol terhadap pembelian impulsif pada Gen Z.

Lanjutan Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel		Hasil Penelitian
		Dependen	Independen	
7.	Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi <i>Fear Of Missing Out</i> (Amos et al., 2024)	Penggunaan layanan pinjaman online	Tingkat FOMO yang dialami oleh individu	Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara penggunaan layanan pinjaman online dan tingkat FOMO yang dialami oleh individu. Temuan ini didukung oleh nilai t-statistik yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% sebesar $3,141 > 1,97$ dan nilai p – value yang lebih rendah dari ambang signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu sebesar $0,002 < 0,05$.
8.	Analisis Fatwa Dsn-Mui Terhadap Pinjaman Online Dalam Perspektif Fikih <i>Muamalah</i> (Sularno et al., 2023).	Kepatuhan peminjam terhadap kewajiban pembayaran dan transparansi informasi yang diberikan oleh pemberi pinjaman	Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam pinjaman online, seperti penghindaran riba, keadilan, dan tanggung jawab sosial	Penelitian ini menyoroti pentingnya regulasi ketat untuk memastikan kepatuhan pada prinsip syariah serta memberikan peringatan terkait risiko pinjaman online dan transparansi informasi yang diberikan pemberi pinjaman

Lanjutan Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel		Hasil Penelitian
		Dependen	Independen	
9.	Perilaku Generasi Milenial Dalam Melakukan Pinjaman Online (Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Malang) (Rahmadyanto et al.,2022)	Penggunaan Layanan Pinjaman Online	Gaya Hidup, Kemudahan, Sikap, Motivasi, Kebutuhan, Keamanan, Marketing, Budaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal memengaruhi penggunaan layanan pinjaman online (P2P lending) oleh Generasi Milenial di Kota Malang Faktor internal meliputi sikap, motivasi, pengetahuan, kemudahan dan keamanan, kebutuhan internal, dan gaya hidup. Sedangkan faktor eksternal meliputi marketing activities dan budaya. Mayoritas responden menggunakan pinjaman online untuk keperluan darurat seperti kesehatan dan pendidikan.
10.	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepaylater (Fadhila et al., 2021)	Keputusan Pengguna an Shopeepaylater	Religiusitas, Pengetahuan Produk dan Faktor Sosial	Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif kuat dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna Shopeepaylater. Variabel religiusitas, pengetahuan produk dan faktor sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna Shopeepaylater .

Lanjutan Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Variabel		Hasil Penelitian
		Dependen	Independen	
11.	Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta (Asja et al., 2021)	Pertumbuhan ekonomi	Fintech, Pendapatan	Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran nanti.
12.	P2P lending adoption by SMEs in Indonesia (Rosavina et al., 2019).	Niat peminjam untuk menggunakan platform <i>P2P lending</i>	Fleksibilitas, Biaya Proses, dan Kemampuan untuk memilih jangka waktu pinjaman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform P2P lending di kalangan peminjam di Bandung masih sangat rendah. Dari responden yang diwawancarai, hanya satu yang pernah menggunakan P2P lending sebagai pemberi pinjaman, dan tidak ada yang mengambil pinjaman melalui situs P2P. Meskipun demikian, terdapat minat untuk menggunakan platform tersebut dengan syarat tertentu, seperti suku bunga rendah, periode pembayaran yang lebih lama, dan sistem pembiayaan berbasis syariah.

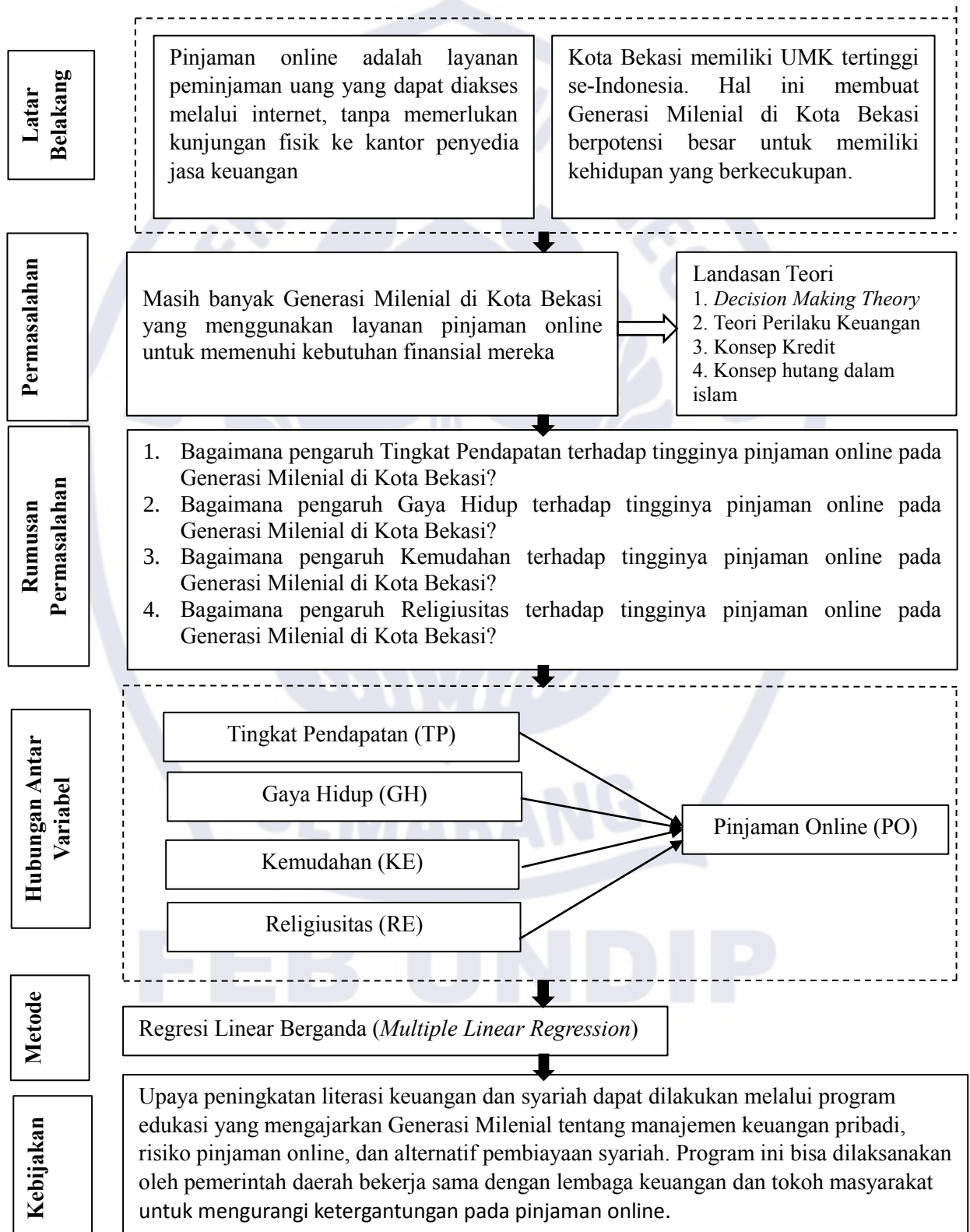
2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini di dasari oleh adanya peningkatan nilai pinjaman online masyarakat Indonesia yang mencapai $\geq$ Rp47 triliun per Juni 2023, dan Jawa Barat menjadi provinsi dengan tingkat pinjaman online tertinggi di Indonesia pada tahun 2024. Mengambil pinjaman online bukan sekadar keputusan finansial yang didorong oleh kebutuhan ekonomis semata. Faktor-faktor seperti pendapatan, gaya hidup, dan religiusitas turut berperan dalam keputusan ini. Pendapatan seseorang memengaruhi kapasitas mereka untuk memenuhi kewajiban finansial. Sedangkan gaya hidup, yang mencerminkan pola konsumsi dan prioritas keuangan, dapat mendorong individu untuk memanfaatkan pinjaman online sebagai solusi terhadap kebutuhan atau keinginan mereka. Sementara itu, religiusitas, atau tingkat ketaatan terhadap ajaran agama, mempengaruhi sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, termasuk Keputusan berhutang. Dalam islam, terdapat ajaran untuk menghindari utang yang tidak perlu dan hidup sederhana. Ketaatan terhadap ajaran-ajaran tersebut dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengambil pinjaman online, sehingga religiusitas menjadi aspek penting dalam memahami perilaku finansial.

Berlandaskan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis



2.5 Hipotesis

Berlandaskan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, dapat diajukan hipotesis penelitian berikut ini:

H₁: Diduga tingkat pendapatan berpengaruh negatif terhadap tingginya pinjaman online

H₂: Diduga gaya hidup berpengaruh positif terhadap tingginya pinjaman online

H₃: Diduga kemudahan berpengaruh positif terhadap tingginya pinjaman online

H₄: Diduga religiusitas berpengaruh negatif terhadap tingginya pinjaman online

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik, atribut, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang bervariasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta disimpulkan. (Sugiyono, 2013). Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan (TP), Gaya hidup (GH), Kemudahan (KE), Religiusitas (RE) dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Tingginya tingkat Pinjaman Online di kalangan Generasi Milenial di Kota Bekasi.

3.1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian dengan bentuk pengertian yang lebih konkrit dan pengukuran yang jelas. Terdapat empat variabel dari penelitian ini, berikut definisi operasional dari setiap variabel:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Indikator Variabel	Point Pernyataan
Tingkat Pendapatan (TP) (Sukirno, 2016) Pendapatan pribadi adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh seseorang, termasuk pendapatan yang diterima tanpa perlu bekerja atau melakukan aktivitas apapun.	1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Beban keluarga yang ditanggung. 3. Pendapatan mempengaruhi keinginan atau minat menggunakan. 4. Pendapatan menentukan konsumsi barang dan jasa (Mentari, 2018)	1. Pendapatan saya setiap bulan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan saya. 2. Pendapatan saya cukup untuk menanggung seluruh kebutuhan keluarga saya. 3. Pendapatan saya mempengaruhi minat saya dalam menggunakan atau membeli suatu produk/jasa. 4. Pendapatan saya sangat menentukan barang dan jasa yang saya konsumsi.
Gaya Hidup (GH) (Kotler, 2009) Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktifitas, minat dan opininya.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	1. Saya sering menggunakan aplikasi pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan sosial saya. 2. Saya merasa pinjaman online dapat memenuhi hasrat saya untuk membeli barang atau jasa. 3. Saya percaya bahwa pinjaman online adalah solusi yang efektif untuk masalah keuangan yang mendesak.
Kemudahan (KE)	1. Pencairan dana 2. Kemudahan prosedur	1. Proses pencairan dana di <i>platform</i> pinjaman online yang saya pilih berjalan dengan cepat.

Lanjutan Tabel 3.1
Definisi Operasional

FEB UNDIP

(Davis et al., 1989) Persepsi kemudahan adalah tolak ukur mengenai harapan seseorang terhadap kepercayaan penggunaan teknologi dan usaha yang digunakan ketika menggunakan sebuah sistem.	3. Persyaratan (Mudrajat Kucoro, 2002)	2. Prosedur untuk mendapatkan dana pinjaman sangat mudah dan tidak membingungkan. 3. Persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan dan mendapatkan pinjaman mudah untuk dipenuhi.
Religiusitas (RE) (Ancok <i>et al.</i> , 2000) Religiusitas adalah tingkat keterikatan keyakinan seseorang terhadap agamanya .	1. Komitmen dan Ketaatan Keagamaan (<i>Religious Commitment</i>) 2. Praktik Keagamaan (<i>Religious Practices</i>) 3. Pengetahuan Keagamaan (<i>Religious Knowledge</i>) 4. Keyakinan atau Kepercayaan (<i>Belief</i>)	1. Saya berkomitmen untuk selalu mengikuti ajaran agama dan menjalankan perintahnya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Saya mempertimbangkan apakah layanan pinjaman online yang saya gunakan sesuai dengan ajaran agama saya. 3. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang aturan agama terkait penggunaan layanan pinjaman online. 4. Saya meyakini pinjaman online tidak sesuai dengan ajaran agama yang saya anut.
Pinjaman Online (PO) (Sihaan, 2019) Pinjaman online adalah layanan peminjaman uang yang dapat diakses melalui internet, tanpa	1. Lingkungan Sosial 2. Papan Informasi/Iklan 3. Bunga yang rendah (Omarini, 2018)	1. Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman dan rekan kerja berpengaruh besar dalam mempengaruhi keputusan saya dalam mengatur keuangan

Lanjutan Tabel 3.1
Definisi Operasional

memerlukan kunjungan fisik ke kantor penyedia jasa keuangan

2. Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman dan rekan kerja berpengaruh besar dalam mempengaruhi keputusan saya dalam mengatur keuangan
3. lingkungan sosial, seperti keluarga, teman dan rekan kerja berpengaruh besar dalam mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan pinjaman online
4. Saya mengetahui aplikasi pinjaman online dari iklan dan promosi yang dilakukan diberbagai media
5. Informasi yang saya terima dari berbagai media mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan pinjaman online
6. Saya tertarik menggunakan pinjaman online karena bunga yang ditawarkan cukup rendah
7. Denda keterlambatan pembayaran mempengaruhi kepatuhan saya dalam melunasi pinjaman tepat waktu

Sumber: disusun oleh penulis, 2024

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan ranah general yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen Gen Milenial yang pernah atau sedang menggunakan pinjaman online dan berdomisili di Kota Bekasi. Alasan dipilihnya lokasi tersebut yaitu karena Kota Bekasi memiliki tingkat pinjaman online oleh Generasi Milenial tertinggi se-Provinsi Jawa Barat sebesar 702.818 jiwa (Kemendagri, 2021), sehingga peneliti mengasumsikan bahwa populasi akan sangat relevan dengan penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian didefinisikan sebagai jumlah populasi secara keseluruhan dengan karakteristik tersendiri yang digunakan dalam penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang apabila populasi tersebut terlalu besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengamati keseluruhannya maka dilakukan seleksi terhadap populasi sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan untuk dijadikan sampel penelitian dengan syarat sampel yang diambil harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2013). Sampel pada

penelitian ini adalah sebagian dari penduduk generasi milenial di Kota Bekasi yang beragama Islam dan mengambil pinjaman online.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap populasi, melainkan hanya responden yang memenuhi kriteria berdasarkan tujuan penelitian dimana pengambilan sampel tidak berdasarkan aturan acak. Jenis pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara atau jenis pengambilan sampel dengan memilih subjek yang akan diteliti berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria responden yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden berusia 28-43 tahun.
2. Responden berasal dari Kota Bekasi.
- 3, Responden beragama Islam.
4. Responden sedang mengambil pinjaman online.

Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan, yang menghitung jumlah sampel berdasarkan total populasi. Oleh karena itu, jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Penentuan Jumlah Sampel

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{N - 1 \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)} \quad (1)$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

X^2 : Nilai Chi kuadrat

d : Galat Pendugaan

P : Proporsi populasi

Populasi pada penelitian ini adalah penduduk generasi milenial di Kota Bekasi berjumlah 702.818 jiwa. Perhitungan sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{N - 1 \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{702,818 \cdot 384(0,5 \times 0,5)}{(384 - 1) \cdot 0,05 + 702,818(0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{67,470,528}{175,754}$$

$$n = 383,89$$

$$n = 384$$

Berdasarkan pada perhitungan sampel yang di atas, maka jumlah minimal sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 383,89 yang dibulatkan menjadi 384 responden.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau bisa dikatakan bahwa data primer adalah data yang bersifat *up to date*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survey lapangan dimana pengumpulan datanya dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan secara online melalui google form kepada responden pada penelitian ini. Responden pada penelitian ini adalah Generasi Milenial di Kota Bekasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta yang lainnya yang berfungsi untuk menunjang kebutuhan analisis penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup jurnal penelitian terdahulu, buku, dan internet yang sesuai dengan variabel dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dalam melakukan suatu penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Penelitian kali ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013), kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan memberikan daftar pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Pernyataan-pernyataan tersebut terfokus pada pengaruh tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi, seperti yang tertera pada Tabel 3.1, yang kemudian dibagikan kepada responden secara *online* dengan media *google form* dan *offline* dengan bertemu secara langsung.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* sering digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2013). Skala *likert* mengukur variabel yang diuraikan menjadi indikator variabel. Responden akan memberikan

jawaban pada pernyataan-pernyataan yang disajikan di kuesioner dan selanjutnya hasil jawaban akan diberi bobot menggunakan skala *likert*. Skala ini akan menghasilkan jawaban dengan rentang nilai atau skor dari 1 hingga 5 antara sangat tidak setuju hingga sangat setuju seperti di bawah ini:

Tabel 3.2
Model Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2013)

3.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi untuk menganalisis dan meninjau karya-karya ilmiah atau penelitian terdahulu yang relevan dengan tema atau isu yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan tujuan untuk memberikan dasar teori yang kokoh dan konteks yang lebih luas terhadap topik yang dibahas. Sumber-sumber literatur yang digunakan dalam studi pustaka dapat diperoleh dari berbagai jenis referensi, seperti buku teks, artikel jurnal ilmiah, disertasi, laporan

penelitian terdahulu, situs web resmi, serta publikasi lainnya yang diakui kredibilitasnya.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui pengumpulan informasi berdasarkan hubungan antar variabel, tanpa melakukan estimasi terhadap hasil data yang telah diperoleh, dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk menyimpulkan hasil jawaban responden yang disesuaikan dengan keterkaitan indikator variabel, yaitu keputusan mengambil pinjaman online, tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan, dan religiusitas.

3.5.2 Uji Instrumen Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan guna menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan validnya instrumen penelitian yang digunakan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi (Ghozali, 2005). Uji validitas ini

dilakukan guna mengetahui perbandingan nilai pada r -hitung dengan nilai r -tabel. Dimana *degree of freedom* $d(f) = n - 2$ yang α -nya 0,05.

Kuesioner dikatakan valid atau tidak, maka dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- 1) Jika r -hitung positif dan lebih besar daripada r -tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r -hitung negatif dan lebih kecil daripada r -tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk menguji konsistensi dan stabilitas kuesioner beserta indikator variabel penelitian. Kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika jawaban responden dari pertanyaan kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005).

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yaitu metode *one shoot*. Pengukuran disesuaikan dengan item dan keterkaitan variabel jawaban dari pertanyaan, dimana instrumen pengukuran dilakukan hanya sekali saja kemudian diolah menggunakan program SPSS melalui uji statistik *Cronbach Alpha* (α) untuk mengukur reliabilitas. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel (layak) apabila *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ (Sugiyono, 2013).

3.5.3 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang diperlukan dalam model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS). Tujuan diperlukannya uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang diolah dapat mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga kesalahan data tidak terjadi. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

3.5.3.1 Deteksi Normalitas

Deteksi normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dipakai untuk analisis regresi terdistribusi normal (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji menggunakan analisis grafik histogram, grafik normal *probability plot* (P-Plot), dan *kolmogorov-smirnov* yang bernilai 0,05

Pada uji normalitas dalam perhitungan dengan program SPSS digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai *asympt sig (2-tailed)*, jika nilai $> 0,05$ maka dikatakan terdistribusi normal. Selanjutnya adalah membandingkan distribusi normal dari distribusi yang diuji. Pengambilan keputusan pada rumus *Kolmogorov Smirnov* berdasarkan pada probabilitas yaitu:

- 1) Data berdistribusikan normal jika nilai probabilitas $> 0,05$ dari model regresi.
- 2) Data berdistribusikan tidak normal jika nilai probabilitas $< 0,05$ dari model regresi

Pengujian visual yang dapat dilakukan dalam uji ini adalah dengan menggunakan pendekatan grafik normal *Probability Plot* dari program

SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data tersebar membentuk garis lurus (berbentuk linier) disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data tersebar tidak membentuk garis lurus dan tersebar jauh dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi berdistribusi tidak normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Deteksi Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen (Ghozali, 2005). Jika pada uji coba variabel independen tidak terdapat korelasi maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan ketika uji coba variabel independen terdapat korelasi, maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdeteksi adanya multikolineritas.
- 2) Nilai VIF < 5 maka tidak terdeteksi adanya multikolienaritas

3.5.3.3 Deteksi Heterokedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual observasi yang satu dengan yang lainnya. Apabila varian dari residual yang satu dengan yang lainnya tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan apabila berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2005), model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas.

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis (Ghozali, 2005):

- 1) Jika pola tersebut seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang menyebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka menyatakan heteroskedastisitas tidak terjadi

3.5.3.4 Deteksi Autokorelasi

Menurut Gujarati & Porter (2008), autokorelasi adalah suatu kondisi dalam persamaan regresi di mana terdapat hubungan atau keterkaitan antara anggota observasi, baik dalam data deret waktu (*time series*) maupun data silang

(*cross-section*). Uji autokorelasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada regresi linear di periode t dengan kesalahan di periode sebelumnya ($t-1$). Jika ditemukan korelasi antara keduanya, maka kondisi ini disebut sebagai masalah autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Tidak ada autokorelasi

H_a = Ada autokorelasi

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan Uji Durbin-Watson (DW Test) adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai DW lebih kecil daripada batas bawah ($0 < DW < dl$), koefisien autokorelasi lebih besar dari nol berarti ada autokorelasi positif.
2. Apabila nilai DW terletak diantara $4-du$ dan $4-dl$ ($4-du < DW < 4-dl$), maka hasilnya tidak dapat menyakinkan (inconclusive).
3. Apabila nilai DW lebih besar dari $4-dl$ ($4-dl < DW < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti autokorelasi negatif.
4. Apabila nilai DW terletak antara batas dan $4-du$ ($du < DW, 4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi

Keterangan:

d : *durbin-watson* (DW)

dU : *durbin-watson upper* (batas atas DW)

dL : *durbin-watson lower* (batas bawah DW)

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Regresi *Data Count*

Regresi Data Count adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan data dengan variabel dependen berupa jumlah kejadian atau frekuensi dalam suatu periode tertentu, yang sering kali berbentuk bilangan bulat non-negatif (Cameron & Trivedi, 2013). Model regresi data count yang paling umum adalah Poisson Regression, yang mengasumsikan bahwa jumlah kejadian mengikuti distribusi Poisson dengan rata-rata yang bergantung pada variabel independen melalui fungsi logaritma (Hilbe, 2014). Namun, ketika data mengalami overdispersion (varian lebih besar dari rata-rata), model Negative Binomial Regression sering digunakan sebagai alternatif yang lebih fleksibel (Greene, 2012). Selain itu, dalam kasus di mana terdapat banyak observasi dengan jumlah nol, Zero-Inflated Models seperti Zero-Inflated Poisson (ZIP) dan Zero-Inflated Negative Binomial (ZINB) dikembangkan untuk menangani kelebihan nol dalam data (Long, 1997). Regresi data count banyak diterapkan dalam berbagai bidang seperti kesehatan masyarakat, ekonomi, kriminologi, dan ilmu sosial untuk menganalisis kejadian yang dapat dihitung, seperti jumlah kunjungan rumah sakit, kecelakaan lalu lintas, atau tingkat kejahatan (Winkelmann, 2008). Dengan demikian, pemilihan model regresi yang tepat bergantung pada

karakteristik distribusi data, terutama terkait dengan rata-rata, varian, dan proporsi nol dalam dataset.

Perhitungan Regresi *Data Count*

$$PO = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 GH + \beta_3 KE + \beta_4 RE + e \quad (2)$$

Keterangan :

PO = Pinjaman Online

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

TP = Tingkat Pendapatan

GH = Gaya Hidup

KE = Kemudahan

RE = Religiusitas

e = *error* (variabel pengganggu)

3.5.4.2 Uji *Goodness of Fit Model*

Goodness of fit adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model statistik sesuai dengan data yang diamati (Hosmer et al., 2013). Salah satu indikator utama dalam menilai kecocokan model adalah *Deviance* dan *Pearson Chi-Square*, di mana nilai *Deviance/df* dan *Pearson Chi-Square/df* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang baik (Agresti, 2015). *Log likelihood* mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan data,

dengan nilai yang lebih besar (kurang negatif) menunjukkan model yang lebih baik (Menard, 2002). Untuk membandingkan berbagai model, digunakan kriteria informasi seperti *Akaike's Information Criterion* (AIC), *Bayesian Information Criterion* (BIC), dan *Consistent AIC* (CAIC), di mana nilai yang lebih kecil menunjukkan model yang lebih optimal (Burnham & Anderson, 2004). Suatu model yang memiliki Deviance/df ≈ 1 , Pearson Chi-Square/df ≈ 1 , log likelihood tinggi, serta AIC dan BIC yang rendah, maka model tersebut dapat dianggap memiliki kecocokan yang baik dan sesuai untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3.5.4.3 Uji *Likelihood Ratio Test* (LRT)

Likelihood Ratio Test (LRT) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model, yaitu model penuh (*full model*) dan model tereduksi (*reduced model*), guna menentukan apakah variabel independen dalam model memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen (Hosmer et al., 2013). LRT bekerja dengan membandingkan nilai log likelihood dari kedua model dan menghitung statistik uji *likelihood ratio* (LR), yang mengikuti distribusi *Chi-Square* (χ^2) dengan derajat kebebasan (df) yang sama dengan perbedaan jumlah parameter antara kedua model (Agresti, 2015). Jika nilai *p-value* dari uji ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya 0,05), maka model penuh dianggap lebih baik dibandingkan model tereduksi, sehingga variabel yang dihapus memiliki pengaruh signifikan (Menard, 2002). *Likelihood Ratio Test* sering digunakan dalam regresi logistik dan model

dengan distribusi probabilitistik untuk mengevaluasi signifikansi variabel secara keseluruhan maupun individu (Burnham & Anderson, 2004). LRT adalah alat yang kuat untuk menguji kesesuaian model statistik serta menentukan apakah penambahan variabel meningkatkan performa model secara signifikan.



BAB IV

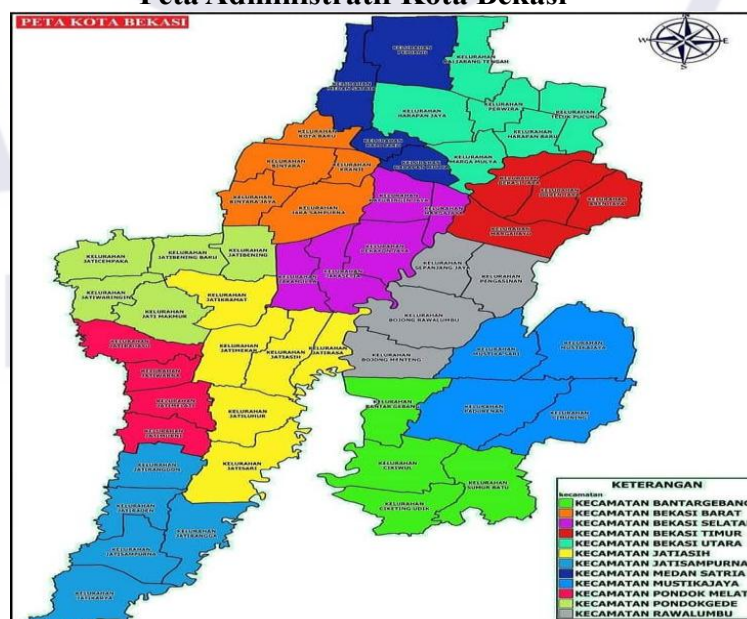
HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Bekasi merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang terletak di sebelah timur Jakarta. Kota ini dikenal sebagai kota satelit dan bagian dari kawasan metropolitan Jabodetabek, dengan luasnya sekitar 210,49 km². Bekasi memiliki populasi yang terus meningkat pesat seiring dengan perkembangan kawasan perumahan, industri, dan bisnis. Kota ini terdiri dari 12 kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 2,543,676 Jiwa dan didominasi oleh Generasi Milenial yaitu sebanyak 702,818 jiwa.

Gambar 4.1
Peta Administratif Kota Bekasi



Sumber: Peta Tematik Indonesia Wordpress, (2015).

Bekasi merupakan salah satu pusat ekonomi penting di Jabodetabek. Sektor perdagangan, jasa, dan industri menjadi penopang utama perekonomian kota ini. Bekasi juga dikenal sebagai kota industri dengan banyaknya kawasan industri besar. Infrastruktur di Bekasi terus berkembang, termasuk pembangunan jalan tol, stasiun kereta, dan fasilitas umum lainnya.

Kota Bekasi meskipun mengalami kemajuan, juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kepadatan penduduk, kemacetan lalu lintas, masalah lingkungan, dan masalah ekonomi. Salah satu fenomena yang muncul di tengah tekanan ekonomi ini adalah maraknya penggunaan pinjaman online (*pinjol*) di kalangan masyarakat, termasuk generasi milenial. Pinjaman online sering menjadi solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan finansial, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan ekonomi atau mendesak. Namun, penggunaan pinjol yang tidak terkontrol juga menimbulkan risiko, seperti tingginya bunga dan potensi terjebak dalam jeratan utang, sehingga perlu adanya literasi keuangan yang lebih baik untuk membantu masyarakat, khususnya di Bekasi, dalam mengelola pinjaman secara bijak.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian yang dilakukan melibatkan responden dengan jumlah 384 orang yang merupakan masyarakat Generasi Milenial berusia 28-43 tahun, berasal dari 12 Kecamatan di Kota Bekasi, serta pernah melakukan pinjaman atau sedang dalam pinjaman online. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik purposive

sampling untuk mengumpulkan sampel dan disesuaikan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Hasil responden diperoleh sebanyak 384 orang yang sesuai dengan kriteria penelitian, dengan data diri responden berdasarkan jenis kelamin, usia, domisili dan tingkat pendapatan.

4.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	210
Perempuan	174
Total	384

Sumber: Data Primer 2024, diolah

4.1.4 Responden Berdasarkan Usia

Penelitian ini melibatkan responden dengan rentang usia 28-43 tahun yang merupakan rentang umur generasi milenial. Berikut adalah data diri responden berdasarkan kriteria usia:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase (%)
28-31 Tahun	207	54
32-35 Tahun	88	23
36-39 Tahun	50	13
40-43 Tahun	39	10
Total	384	100

Sumber: Data Primer 2024, diolah

4.1.5 Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan Domisili, hasil dari pernyataan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Domisili Responden

Kecamatan	Jumlah	Presentase (%)
Pondokgede	38	10
Jatisampurna	19	5
Pondokmelati	20	5
Jatiasih	37	10
Bantargebang	16	4
Mustikajaya	32	8
Bekasi Timur	39	10
Rawalumbu	33	9
Bekasi Selatan	32	8
Bekasi Barat	43	11
Medansatria	24	6
Bekasi utara	51	14
Total	384	100

Sumber: Data Primer 2024, diolah

4.1.6 Responden Berdasarkan Pendapatan

Responden pada penelitian ini dikelompokkan pada besarnya pendapatan yang diterima per bulan. Berdasarkan hasil kuesioner pada Generasi Milenial di Kota Bekasi didominasi rentang pendapatan Rp 5 Juta hingga Rp 10 Juta, adapun persebarannya dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4
Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah
< Rp 5.000.000	79
Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	239
> Rp 10.000.000	66
Total	384

Sumber: Data Primer 2024, diolah

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Jumlah pengguna pinjaman online di Kota Bekasi mencapai 160 ribu jiwa pada 2023. Angka tersebut bisa lebih meningkat jika dibandingkan dengan sekarang. Kota Bekasi menjadi wilayah dengan pengguna pinjaman online terbanyak di Jawa Barat dan Jawa Barat menjadi provinsi dengan angka pengguna pinjaman online terbesar di Indonesia. Tingginya angka ini dapat diinterpretasikan sebagai cerminan dari berbagai faktor yang akan dianalisis yaitu pinjaman online sebagai variabel dependen dan tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas sebagai variabel independent. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dependent Variable	POTOTAL	384	9,00	30,00	21,0599	4,97346
Covariate	TPTOTAL	384	4,00	20,00	13,0495	2,75578
	GHTOTAL	384	4,00	15,00	17,1562	1,84947
	KETOTAL	384	5,00	15,00	17,6094	2,14984
	RETOTAL	384	5,00	20,00	12,2969	2,45237

Sumber: Data Primer (2024), diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat nilai rata-rata pada variabel pinjaman online sebesar 21,05 dengan paling sedikit berjumlah 9 dan terbanyak sebesar 30. Pada variabel tingkat pendapatan nilai rata-rata sebesar 13,04 dengan nilai paling sedikit 4 dan terbanyak 20. Pada variabel gaya hidup nilai rata-rata sebesar 17,15

dengan nilai paling sedikit 4 dan terbanyak 15. Pada variabel kemudahan nilai rata-rata sebesar 17,60 dengan nilai paling sedikit 5 dan paling banyak 15 dan pada variabel religiusitas nilai rata-rata sebesar 12,29 dengan nilai paling sedikit 5 dan paling banyak 20. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan paling berpengaruh dengan rata-rata nilai terbesar dibandingkan variabel independent yang lain dan variabel religiusitas adalah variabel yang memiliki nilai rata-rata terkecil dibandingkan dengan variabel independent lain yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas adalah variabel yang pengaruhnya terkecil dalam analisis deskriptif.

4.2.2 Uji Instrumen

4.2.2.1 Uji Validitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Penelitian ini melakukan uji validitas menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Hasil uji validitas dapat dianalisis dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung, apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka sampel dinyatakan valid, begitupun sebaliknya, apabila nilai r hitung $<$ r table maka sampel nyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan 4 variabel dependen yang terdiri dari Tingkat Pendapatan (TP), Gaya Hidup (GH), Kemudahan (KE), dan Religiusitas (RE) terhadap variabel independen yaitu Pinjaman Online (PO).

Tabel 4.6

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung Pearson Correlation	R table a = 0,1	Keterangan
Tingkat Pendapatan (TP)	TP. 1	0,844	0,084	Valid
	TP. 2	0,800	0,084	Valid
	TP. 3	0,812	0,084	Valid
	TP. 4	0,546	0,084	Valid
Gaya Hidup (GH)	GH. 1	0,811	0,084	Valid
	GH. 2	0,796	0,084	Valid
	GH. 3	0,660	0,084	Valid
Kemudahan	KE. 1	0,559	0,084	Valid

Uji Validitas

FEB UNDIP

(KE)	KE. 2	0,549	0,084	Valid
	KE. 3	0,400	0,084	Valid
	RE. 1	0,742	0,084	Valid
Religiusitas (RE)	RE. 2	0,755	0,084	Valid
	RE. 3	0,692	0,084	Valid
	RE. 4	0,566	0,084	Valid
Pinjaman Online (PO)	PO. 1	0,533	0,084	Valid
	PO. 2	0,721	0,084	Valid
	PO. 3	0,572	0,084	Valid
	PO. 4	0,565	0,084	Valid
	PO. 5	0,746	0,084	Valid
	PO. 6	0,555	0,084	Valid

Sumber: Data Primer 2024,diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas terhadap pernyataan setiap variabel memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Uji validitas terhadap pernyataan setiap variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang mengukur stabilitas instrumen penelitian dalam mengukur suatu konsep. Kuesioner yang dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap suatu pernyataan tetap sama dari masa ke masa. Jawaban responden dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$. SPSS memiliki kemampuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standard Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
----	----------	----------------	------------------	------------

1.	Tingkat Pendapatan	0,60	0,749	Reliabel
2.	Gaya Hidup	0,60	0,626	Reliabel
3.	Kemudahan	0,60	0,634	Reliabel
4.	Religiusitas	0,60	0,629	Reliabel
5.	Pinjaman Online	0,60	0,672	Reliabel

Sumber: Data Primer 2024, diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dinyatakan bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* setiap variabel memiliki nilai $> 0,60$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel, yang berarti instrumen atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang stabil dan tidak acak. Reliabilitas yang baik berarti instrumen atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil, dengan kata lain hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut tidak bersifat acak dan dapat dipercaya untuk menggambarkan hubungan antar variabel dengan akurat.

4.2.3 Deteksi Asumsi Klasik

4.2.3.1 Deteksi Normalitas

Deteksi normalitas berfungsi untuk mendeteksi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak dengan memperhatikan angka Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai angka signifikansi tersebut, yaitu;

- Nilai signifikansi $> 0,1$ maka data terdistribusi normal
- Nilai signifikansi $< 0,1$ maka data terdistribusi tidak normal

Deteksi Normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, mengingat jumlah sampel responden yang digunakan lebih dari 50 responden. Berikut hasil deteksi normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.8
Deteksi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		384
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,09258626
Most Extreme Differences	Absolute	,033
	Positive	,030
	Negative	-,033
Test Statistic		,033
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Data Primer 2024, diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi memiliki angka $0,20 > 0,1$ yang berarti data yang diperoleh pada penelitian ini terdistribusi normal.

4.2.3.2 Deteksi Multikolinearitas

Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak terdapat hubungan (korelasi) antara variabel independennya. Deteksi Multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara variabel independen pada suatu penelitian. Keputusan diambil dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel independen apabila memiliki nilai *tolerance* >

0,10 atau memiliki nilai $VIF < 10$, maka variabel independen dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas. Hasil deteksi Multikolinearitas dalam penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deteksi Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat Pendapatan	0,655	1,528
Gaya Hidup	0,591	1,691
Kemudahan	0,558	1,793
Religiusitas	0,558	1,791

Sumber: Data Primer 2024, diolah

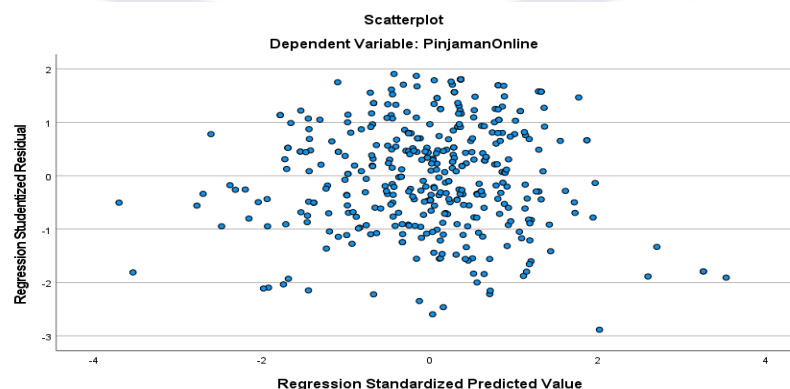
Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat nilai *tolerance* variabel independen pada penelitian ini bernilai $> 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel. Nilai VIF variabel independen menunjukkan angka < 10 sehingga dapat diartikan tidak terjadi Multikolinearitas pada penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.12, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10. Tolerance mengukur seberapa besar variabilitas sebuah variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model regresi. Secara umum, jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10, ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang sangat kuat antara variabel-variabel independen, yang berarti multikolinearitas tidak terjadi. Dengan kata lain, variabel-variabel independen tidak terlalu saling berkorelasi, yang mengurangi kemungkinan

adanya multikolinearitas yang dapat merusak keakuratan estimasi koefisien regresi.

4.2.3.3 Deteksi Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas merupakan proses mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi (*variance*) dari suatu pengamatan. Model regresi dikatakan baik jika model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang terjadi homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan model uji grafik (*scatter plot*) dan uji Glejser untuk melakukan deteksi heteroskedastisitas. Model *scatter plot* mendeteksi dengan cara melihat pola atau bentuk plot, jika grafik *scatter plot* membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, menyempit) maka dapat dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas. Grafik *scatter plot* yang tidak membentuk pola atau tidak beraturan dan menyebar diatas dan di bawah angka 0 dari sumbu Y maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil deteksi heteroskedastisitas melalui uji *scatter plot* pada penelitian ini disajikan pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2
Deteksi Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer 2024, diolah

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang dianalisis. Hal ini ditunjukkan oleh grafik *scatter plot* yang memperlihatkan pola persebaran titik-titik yang tidak beraturan serta tidak membentuk pola tertentu, seperti mengerucut atau melebar di sepanjang sumbu X, selain itu, titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, yang mengindikasikan bahwa varians residual tetap konstan di berbagai tingkat variabel independen. Hal ini mengidentifikasi bahwa, asumsi homoskedastisitas dalam regresi terpenuhi, sehingga model yang digunakan dapat dianggap valid dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen tanpa adanya bias akibat perubahan varians residual.

Deteksi heteroskedastisitas berikutnya untuk memperkuat hasil grafik *scatter plot* yaitu metode Glejser. Metode glejser menentukan deteksi heteroskedastisitas dengan cara melihat nilai signifikan (sig.), apabila nilai signifikan (sig.) $> 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil deteksi heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser ditampilkan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.10
Deteksi Heteroskedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,726	1,050		,692	,490
Tingkat Pendapatan	,103	,063	,103	1,639	,102

Gaya Hidup	,013	,060	,015	,224	,823
Kemudahan	,015	,087	,012	,172	,864
Religiusitas	,052	,076	,046	,683	,495

Sumber: Data Primer 2024, diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai signifikan (sig.) variabel yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan angka $> 0,1$. Hasil tersebut memperkuat uji grafik *scatter plot* yang menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

4.2.3.4 Deteksi Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengukur keterkaitan suatu variabel dengan dirinya sendiri pada periode berbeda, dalam analisis regresi, fungsi autokorelasi berperan penting dalam mengidentifikasi adanya hubungan sistematis antara kesalahan pengganggu (residual) pada satu periode dengan periode sebelumnya. Jika residual dalam regresi linear menunjukkan pola tertentu, seperti korelasi positif atau negatif antarperiode, maka terjadi autokorelasi, yang dapat menyebabkan estimasi parameter menjadi tidak efisien dan standar *error* tidak lagi valid. Hasil deteksi autokorelasi ditampilkan dalam Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Deteksi Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,804 ^a	0,865	0,859	3,98442	2,069

Sumber: Data Primer 2024, diolah

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,069, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW terletak antara batas du dan $4-du$ yang akan dijelaskan pada Rumus 4.2 sebagai berikut:

Deteksi Autokorelasi

$$(du < DW < 4-du) \quad (3)$$

$$(1,788 < 2,069 < 2,212)$$

Keterangan:

DW : *Durbin-Watson*

du : *Durbin-Watson Upper* (batas atas DW)

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi, maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik terkait independensi residual. Hal ini penting karena ketidakhadiran autokorelasi memastikan bahwa estimasi parameter regresi tetap efisien dan tidak bias, sehingga hasil analisis dapat lebih dipercaya dan valid untuk pengambilan keputusan.

4.2.4 Analisis Regresi *Data Count*

Regresi *Data Count* adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan data dengan variabel dependen berupa jumlah kejadian atau frekuensi dalam suatu periode tertentu, yang sering kali berbentuk bilangan bulat non-negatif (Cameron & Trivedi, 2013). Model regresi *data count* bersifat biner berbeda dengan regresi linear berganda yang bersifat kontinu. Hasil uji regresi *data count* akan dijelaskan pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi *Data Count*

Parameter	B	Std. Error	Lower	Upper	Wald Chi-Square	df	Sig.
(Intercept)	3,298	2,0125	-,646	7,243	2,686	1	,101
TPTOTAL	,182	,1021	-,161	,481	1,417	1	,234
GHTOTAL	,455	,1527	,243	,668	17,649	1	,000
KETOTAL	,544	,1319	,286	,803	17,044	1	,000
RETOTAL	,039	,1084	-,117	,240	,149	1	,700
(Scale)	19,812 ^a	1,4298	17,199	22,823			

Sumber: Data Primer (2024), diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh rumusan persamaan regresi *data count* sebagai berikut:

Persamaan Regresi *Data Count*

$$PO = 3.298 + 0.182 TP + 0.455 GH + 0.544 KE + 0.039 RE \quad (4)$$

Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 3,298 memiliki makna bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat pendapatan (TP) bernilai 0,182. Nilai signifikansi $0,234 > 0,1$ bermakna bahwa variabel tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel gaya hidup (GH) bernilai 0,455. Nilai tersebut memiliki pengaruh positif antara gaya hidup tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi. Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel gaya hidup mengalami kenaikan maka variabel pinjaman online akan mengalami kenaikan sebesar 0,455, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap (tidak berubah).
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel kemudahan (KE) bernilai 0,544. Nilai tersebut memiliki pengaruh positif antara gaya hidup tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi. Berdasarkan nilai tersebut, jika variabel kemudahan mengalami kenaikan maka variabel pinjaman online akan mengalami kenaikan sebesar 0,544, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap (tidak berubah).
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat religiusitas (RE) bernilai -0,469. Nilai signifikansi $0,700 > 0,1$ bermakna bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi.

Berdasarkan analisis regresi *data count* dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan (TP) dan religiusitas (RE) memiliki nilai negatif terhadap

tingginya pinjaman online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi. Variabel lainnya gaya hidup (GH) dan kemudahan (KE) memiliki nilai positif terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel kemudahan (KE) adalah variabel yang paling dominan dan mempengaruhi tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi karena memiliki nilai koefisien yang paling tinggi lalu diikuti dengan variabel gaya hidup (GH).

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji *Goodness of Fit Model*

Goodness of fit adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model statistik sesuai dengan data yang diamati (Hosmer et al., 2013). Salah satu indikator utama dalam menilai kecocokan model adalah *Deviance* dan *Pearson Chi-Square*, di mana nilai *Deviance/df* dan *Pearson Chi-Square/df* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang baik (Agresti, 2015). Log likelihood mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan data, dengan nilai yang lebih besar (kurang negatif) menunjukkan model yang lebih baik (Menard, 2002). Untuk membandingkan berbagai model, digunakan kriteria informasi seperti *Akaike's Information Criterion* (AIC), *Bayesian Information Criterion* (BIC), dan *Consistent AIC* (CAIC), di mana nilai yang lebih kecil menunjukkan model yang lebih optimal (Burnham & Anderson, 2004). Suatu model yang memiliki $Deviance/df \approx 1$, $Pearson\ Chi-Square/df \approx 1$, log likelihood tinggi, serta AIC dan BIC yang rendah, maka model tersebut dapat dianggap

memiliki kecocokan yang baik dan sesuai untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Goodness of Fit Model

	Value	df	Value/df
Deviance	7607,900	379	1,074
Scaled Deviance	384,000	379	
Pearson Chi-Square	7607,900	379	1,074
Scaled Pearson Chi-Square	384,000	379	
Log Likelihood ^b	-1118,242		
Akaike's Information Criterion (AIC)	22,484		
Finite Sample Corrected AIC (AICC)	22,707		
Bayesian Information Criterion (BIC)	22,188		
Consistent AIC (CAIC)	22,188		

Sumber: Data Primer (2024), diolah

Tabel 4.13 menampilkan hasil uji *Goodness of Fit* yang menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang baik dengan data, ditunjukkan oleh $\text{Deviance/df} = 1,074$ dan $\text{Pearson Chi-Square/df} = 1,074$, yang mendekati nilai ideal 1, sehingga model dapat menjelaskan variabilitas data dengan cukup baik. Selain itu, nilai log likelihood = -1118,242 menunjukkan tingkat kesesuaian model, di mana semakin besar nilainya, semakin baik model dalam menjelaskan data. Nilai AIC, AICC, BIC, dan CAIC yang relatif kecil juga mendukung bahwa

model ini optimal dibandingkan dengan alternatif lainnya. Dengan demikian, model ini dapat dianggap baik dan sesuai untuk analisis lebih lanjut.

4.2.5.2 Uji Likelihood Ratio Test (LRT)

Likelihood Ratio Test (LRT) adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua model, yaitu model penuh (*full model*) dan model tereduksi (*reduced model*), guna menentukan apakah variabel independen dalam model memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen (Hosmer et al., 2013). LRT bekerja dengan membandingkan nilai *log likelihood* dari kedua model dan menghitung statistik uji *likelihood ratio* (LR), yang mengikuti distribusi Chi-Square (χ^2) dengan derajat kebebasan (df) yang sama dengan perbedaan jumlah parameter antara kedua model (Agresti, 2015). Jika nilai p-value dari uji ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya 0,05), maka model penuh dianggap lebih baik dibandingkan model tereduksi, sehingga variabel yang dihapus memiliki pengaruh signifikan (Menard, 2002).

Tabel 4.14
Uji Likelihood Ratio Test

Likelihood Ratio Chi-Square	df	Sig.
84,221	4	,000

Sumber: Data Primer 2024, diolah

Berdasarkan Tabel 4.14 menampilkan Hasil uji *Likelihood Ratio Chi-Square* menunjukkan nilai $G^2 = 84,221$ dengan $df = 4$ dan tingkat signifikansi $p =$

0,000 ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa model dengan variabel tambahan memberikan peningkatan yang signifikan dibandingkan model yang lebih sederhana, dengan demikian, variabel-variabel dalam model memiliki kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variabel dependen, sehingga model yang lebih kompleks lebih baik digunakan dalam analisis.

4.3 Interpretasi Hasil

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup, Kemudahan dan Religiusitas terhadap tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi. Penelitian ini melibatkan 384 responden Generasi Milenial di Kota Bekasi yang sedang atau pernah menggunakan pinjaman melalui pendekatan kuantitatif diolah menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil pengolahan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Tingginya Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini, variabel tingkat pendapatan memiliki signifikansi lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,234 atau $> 0,1$. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh negatif terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi, maka

hipotesis (*H1*) diterima atau semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin rendah kecenderungan seseorang untuk memilih dan menggunakan pinjaman online.

Tingkat pendapatan memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengambil pinjaman online. Individu dengan pendapatan tinggi sering kali memiliki kapasitas finansial yang lebih besar, sehingga mereka mungkin merasa lebih mampu untuk mengelola kewajiban pembayaran pinjaman tanpa menimbulkan tekanan finansial yang signifikan. Pendapatan yang memadai membuat mereka dapat menggunakan pinjaman online untuk berbagai tujuan, seperti investasi atau pembelian barang-barang yang diinginkan, tanpa khawatir mengenai dampaknya terhadap kestabilan keuangan mereka, sebaliknya bagi individu dengan pendapatan rendah, keputusan untuk mengambil pinjaman online sering kali dipengaruhi oleh kebutuhan mendesak atau keadaan darurat. Mereka mungkin mencari pinjaman sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan dasar atau menanggulangi kesulitan finansial, yang bisa membuat mereka lebih rentan terhadap risiko dan beban bunga yang lebih tinggi.

Pendapatan juga mempengaruhi aksesibilitas pinjaman online, di mana individu dengan pendapatan lebih tinggi biasanya lebih mudah mendapatkan pinjaman dengan syarat yang lebih baik, sedangkan mereka dengan pendapatan lebih rendah mungkin mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman atau harus menghadapi syarat yang lebih ketat. Hal ini membuat tingkat pendapatan tidak hanya memengaruhi kemampuan dan keputusan seseorang dalam

menggunakan pinjaman online, tetapi juga dampak yang dirasakan dari keputusan tersebut terhadap keadaan finansial mereka.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Asja (2021), yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki pengaruh negatif secara terhadap minat melakukan pinjaman online. Penelitian lainnya dari Setiawan (2024), menemukan hasil bahwa tingkat pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat melakukan pinjaman online. Berdasarkan tanggapan responden pada penelitian ini, mayoritas menyatakan setuju atau meyakini bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap minat untuk melakukan pinjaman online.

4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Tingginya Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini, variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,1 yaitu, $0,000 < 0,1$. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel gaya hidup berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi, maka hipotesis (H_2) diterima atau semakin tinggi gaya hidup konsumtif seseorang semakin tinggi pula kecenderungannya untuk melakukan pinjaman online.

Gaya hidup seseorang mencerminkan pola konsumsi, prioritas keuangan, dan kebiasaan yang dapat mempengaruhi keputusan finansial mereka. Gaya hidup

seseorang, yang meliputi preferensi, kebiasaan, dan pola pengeluaran, dapat mendorong mereka untuk mencari pinjaman online sebagai alat untuk mendukung atau mempertahankan gaya hidup mereka.

Individu yang memiliki gaya hidup konsumtif atau sering mengikuti tren dan mode mungkin lebih cenderung memanfaatkan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang berkaitan dengan gaya hidup, seperti membeli barang-barang mewah atau melakukan perjalanan. Individu dengan gaya hidup konsumtif memandang pinjaman online bisa menjadi solusi untuk mendapatkan barang atau layanan yang mereka anggap penting atau sesuai dengan standar hidup mereka.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rahmadyanto (2023), yang menyatakan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat melakukan pinjaman online. Penelitian lainnya dari Perkasa (2023), menemukan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan pinjaman online. Berdasarkan tanggapan responden pada penelitian ini, mayoritas menyatakan setuju atau meyakini bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk melakukan pinjaman online.

4.3.3 Pengaruh Kemudahan terhadap Tingginya Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini, variabel kemudahan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,1 yaitu, $0,000 < 0,1$.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel kemudahan berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi, maka hipotesis (*H3*) diterima atau semakin mudah akses dan persyaratan pada aplikasi pinjaman online maka semakin meningkatkan kecenderungan seseorang dalam menggunakan pinjaman online.

Hubungan antara variabel kemudahan dan pinjaman online menunjukkan bahwa semakin mudah akses dan proses pengajuan pinjaman online, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakannya. Kemudahan ini mencakup proses yang cepat, persyaratan yang minim, serta aksesibilitas melalui aplikasi digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini mendorong masyarakat, termasuk yang mungkin tidak memiliki perencanaan finansial yang matang, untuk lebih memilih pinjaman online sebagai solusi keuangan instan, namun kemudahan ini juga berpotensi meningkatkan risiko finansial, seperti gagal bayar dan ketergantungan pada pinjaman, terutama jika tidak disertai literasi keuangan yang memadai.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rosavina (2023), yang menyatakan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat melakukan pinjaman online. Penelitian lainnya dari Dopin (2024), menemukan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan pinjaman online. Berdasarkan tanggapan responden pada penelitian ini, mayoritas menyatakan setuju atau meyakini bahwa

gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk melakukan pinjaman online.

4.3.4 Pengaruh Religiusitas terhadap Tingginya Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Milenial di Kota Bekasi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini, variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,1 yaitu, $0,700 < 0,1$. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi, maka hipotesis (H_4) diterima atau semakin tinggi religiusitas seseorang semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan pinjaman online.

Religiusitas, atau tingkat ketaatan seseorang terhadap ajaran agama, sering kali mempengaruhi keputusan finansial mereka, termasuk keputusan untuk mengambil pinjaman online. Ajaran agama menekankan prinsip-prinsip tentang pengelolaan keuangan, seperti larangan terhadap riba atau bunga yang tinggi, serta anjuran untuk hidup sederhana dan menghindari utang yang tidak perlu dan bagi individu yang sangat religius, ajaran ini dapat membentuk pandangan mereka terhadap utang dan pinjaman online, membuat mereka lebih berhati-hati atau bahkan menghindari penggunaan pinjaman online untuk mematuhi prinsip-prinsip agama mereka.

Individu dengan tingkat religiusitas yang lebih rendah mungkin tidak terlalu terikat pada prinsip-prinsip tersebut dan lebih cenderung menggunakan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka tanpa pertimbangan religius yang kuat. Mereka mungkin melihat pinjaman online sebagai alat praktis untuk mengatasi masalah keuangan atau mencapai tujuan tertentu, tanpa merasa terikat oleh ajaran agama mengenai utang.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Fadhila (2021), yang menyatakan bahwa variabel gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap minat melakukan pinjaman online. Penelitian lainnya dari Sularno (2023), menemukan hasil bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat melakukan pinjaman online. Berdasarkan tanggapan responden pada penelitian ini, mayoritas menyatakan setuju atau meyakini bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk melakukan pinjaman online

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, gaya hidup, kemudahan dan religiusitas terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis regresi *data count* diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Tingkat pendapatan pada generasi milenial di Kota Bekasi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi generasi milenial di Kota Bekasi untuk melakukan pinjaman online. Semakin tingginya pendapatan seseorang semakin rendah kecenderungannya untuk mengambil pinjaman online.
2. Variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Gaya hidup pada generasi milenial di Kota Bekasi dalam penelitian ini dapat disimpulkan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi generasi milenial di Kota Bekasi untuk melakukan pinjaman online. Semakin

tinggi gaya hidup seseorang, semakin tinggi pula kecenderungan untuk melakukan pinjaman online.

3. Variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Berdasarkan penelitian ini faktor utama yang mempengaruhi tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi ialah kemudahan. Peningkatan kemudahan dalam mengakses pinjaman online akan meningkatkan pula kecenderungan seseorang untuk melakukan pinjaman.
4. Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Hal ini bermakna bahwa religiusitas seseorang tidak menjadi faktor yang mempengaruhi tingginya pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi. Semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan pinjaman online.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Point pertanyaan yang diberikan kepada responden masih kurang relevan untuk dianalisis.
2. Variabel yang digunakan kurang membahas tentang perspektif ekonomi syariah seperti *riba* dan *fintech* syariah.

3. Kuisioner disebarakan secara online sehingga dapat terjadi ketidaksesuaian responden dengan kriteria yang ditentukan.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk memberi saran dan masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagaimana berikut ini:

1. Generasi Milenial Kota Bekasi

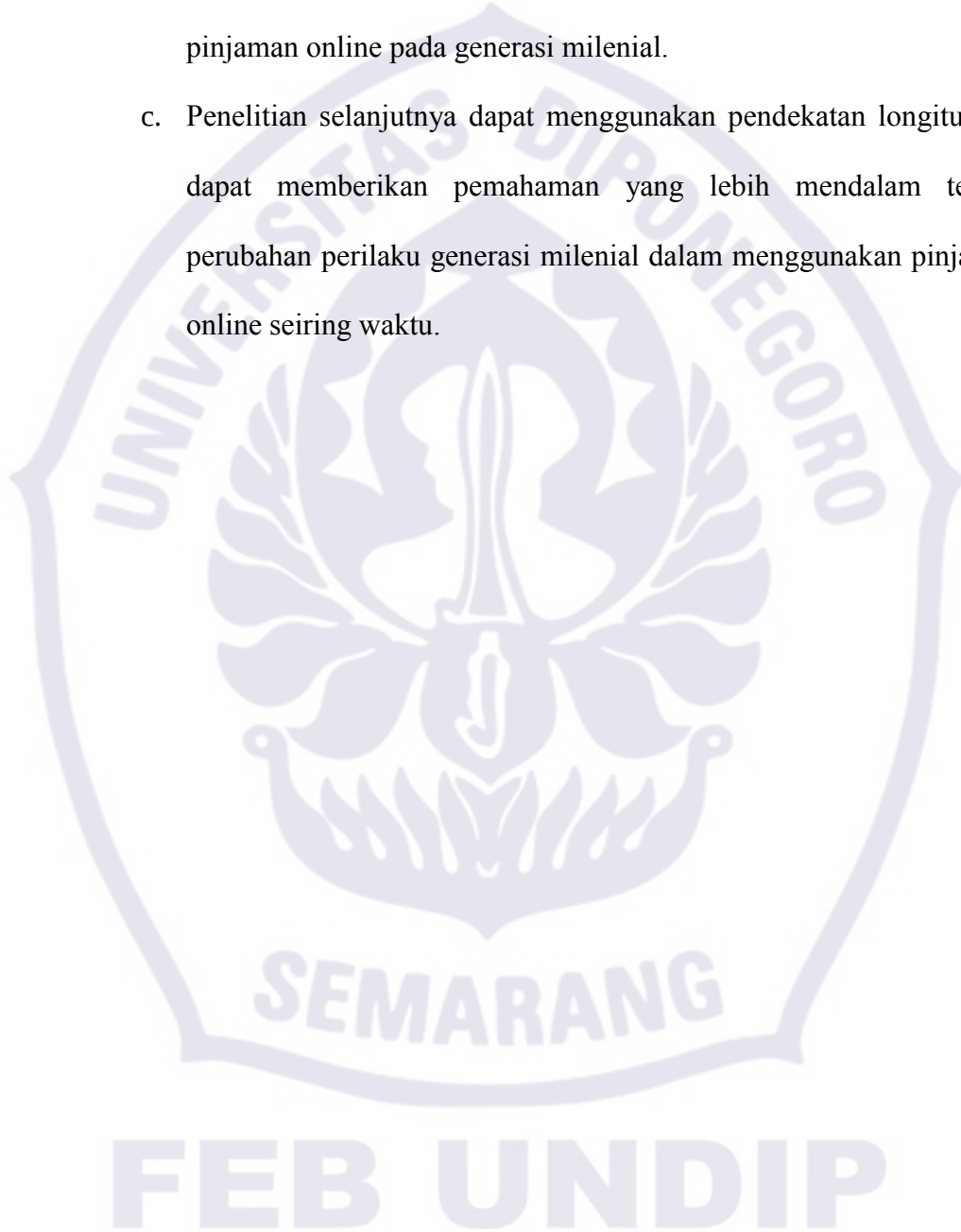
- a. Generasi milenial di Kota Bekasi harus bijak dalam mengambil keputusan menggunakan pinjaman online sehingga pinjaman online yang diambil bermanfaat dan tidak menjadi beban di masa depan.
- b. Generasi milenial di Kota Bekasi diharapkan dapat meningkatkan religiusitas agar lebih berhati-hati dalam melakukan pinjaman online karena tidak sesuai dengan syariah islam.
- c. Generasi milenial di Kota Bekasi diharapkan dapat beralih ke pinjaman yang sesuai syariah islam seperti *qardhul hasan*.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam dengan pengguna pinjaman online untuk memahami faktor psikologis dan motivasi mereka dalam berutang.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis Menggunakan metode statistik yang lebih kompleks seperti *Structural Equation Modeling*

(SEM) atau eksperimen yang dapat membantu mengidentifikasi hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya pinjaman online pada generasi milenial.

- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan longitudinal dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait perubahan perilaku generasi milenial dalam menggunakan pinjaman online seiring waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. (2014). *Analisis Manajemen Informasi Pribadi (Personal Information Management) pada Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya*. Journal Universitas Airlangga Surabaya.
- Agresti, A. (2015). *Foundations of Linear and Generalized Linear Models*. Florida: Wiley.
- Amos, V., & Papalangi N. (2024). Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Fear Of Missing Out (Fomo). *JMY: Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*. 6(1). doi: <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v6i01.254>
- Ancok, S.A.M., & Suroso, F.N. (2000). *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Andrianto, (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: Qiara Media
- Anwar, (2010). *Praktek Kerja Perbankan*. Jakarta: Refika Aditama
- Asriadi. (2017). Masalah Kelangkaan Dalam Kerangka Ekonomi Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 3(2), 97-108. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v3i2.4040>
- Augusty, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bhinekawati, R. (2021). *Comparing The Concept Of Scarcity: Conventional Vs. Islamic Economics*. *Journal of Applied Business and Economics*, 23(3). <https://doi.org/10.33423/jabe.v23i3.4352>
- Burnham, K. P., & Anderson, D. R. (2004). *Model Selection and Multimodel Inference: A Practical Information-Theoretic Approach*. Springer.
- Cameron, A. C., & Trivedi, P. K. (2013). *Regression Analysis of Count Data* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*. 13(3):319—339 doi:10.2307/249008
- Dopin, J.N., & Nugroho S. (2024). Dampak Sosial Ekonomi Pinjaman Online Di Palangkaraya: Kajian Terhadap Pola Peminjaman Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 44—49. <https://doi.org/10.52300/blnc.v16i1.11472>

- Fadhila F, Azhar., & Marpaung M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Shopeepaylater. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*, 1(2), 20–30. Retrieved from <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/194>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Huda, Nurul (2012). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Balance Scorecard. *ETIKONOMI: Jurnal Ekonomi*. doi :10.15408/etk.v12i1.1900
- Irawan, S.S. (2024). Analisis Kaidah Fikih Akad *Qard* Terhadap Praktik Pinjaman Online. *MUWADAH Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. 3(2). doi: <https://doi.org/10.69578/mua.v3i2.4>
- Karim, Adiwarman, (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Ed. 2 Cat. 1. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Pt.Rajagrahino Persada.
- Khotler P., & Amstrong G. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Khraim, D.H. (2010). *Measuring Religiosity In Consumer Research From An Islamic. Journal of Economic and Administrative Sciences*. 26(1). doi :10.1108/10264116201000003
- Khraim, H. S., Khraim, A. S., Al-Kaidah, F. M., & Al-Qurashi, D. R. (2011). *Jordanian Consumer's Evaluation Of Retail Store Attributes: The Influence Of Consumer Religiosity. International Journal of Marketing Studies*. doi :10.5539/ijms.v3n4p105
- Kotler, Philip., & Keller K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid Pertama. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, N.R. (2023). Analisis Keterkaitan Produksi Dengan Kelangkaan Sumberdaya Pangan Dalam Perspektif Baqr Al Sadr. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.210>
- Leong, E.D.Y., & Nirmala T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pinjaman Online Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*. 4(1), 218–229. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v4i1.153>

- Lestari, R. I., Ramadhani, R., Toni, A., & Candra, R. (2021). Air Dan Dampak Kelangkaannya Bagi Perekonomian Masyarakat Urban: Studi Pustaka Pulau Jawa. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(1), 38–48. <https://doi.org/10.15642/oje.2021.6.1.38-48>
- Mankiw, G. (2012). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Menard, S. (2002). *Applied Logistic Regression Analysis*. SAGE Publications.
- Meyrestawijaya L., & Fasa, M.I. (2022). Etika Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Dalam Perspektif Islam. *Lamda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, 4(1), 44-48. <https://doi.org/10.58218/lambda.v4i1.858>
- Mowen J.C., & Minor M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jilid Kedua (Jakarta: Erlangga), 282
- Mudrajat K., & Suhardjono, (2002), *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Bpfe
- Muna, I. T. (2020). Relevansi Teori Scarcity Robert Malthus Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1 - 14. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.134>
- Nomleni K.E.J., & Timo F.T.N. (2024). Pengaruh Terpaan Konten Iklan Layanan Pinjaman Online Terhadap Pembelian Impulsif Pada Gen Z. *JIDS: Jurnal Ilmiah dan Dinamika Sosial*. 8(1):40-51. <https://doi.org/10.38043/jids.v8i1.4932>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi Pasal 1 Angka 3.
- Perkasa P.A., & Zoraya I. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 537-551. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1441>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen* . 103-110. doi: 10.5281/zenodo.1410873
- Purbatin, W., Soenjoto, P., & Mujiyono, A. (2020). Fenomena *Panic Buying* Dan *Scarcity* Di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020 (Kajian Secara Ekonomi Konvensional Dan Syariah). *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*. 6(2). doi: <https://doi.org/10.30739/istiqro.v6i2.568>
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika

- Setiadi, N.J. (2008). *Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Setiawan, F.H., Radjaini I.P., & Ariani M. (2024). Pinjaman Online: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Surabaya Dalam Rangka Menunjang Status Sosial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 413–425. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4067>
- Shyan F, K., Waller, D. S., & Zafer E. B. (2004). *The Influence Of Religion On Attitudes Towards The Advertising Of Controversial Products*. *European Journal of Marketing* 38(5/6):537-555. doi:10.1108/03090560410529204
- Sihotang, M. (2004). *Konsumsi Masyarakat Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi*. Jakarta: Pustaka Binaan Grafindo.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Pt. Rajawali Pers
- Suroto. (2008). *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Pembangunan Kerja*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Thomas Arifin. (2018). *Berani Jadi Pengusaha: Sukses Usaha Dan Raih Pinjaman*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tohir, K.A. (2005). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Surakarta : UNS

LAMPIRAN

KUISIONER

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGGINYA PINJAMAN ONLINE PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BEKASI”

Yth. Saudara / Saudari Responden

Di tempat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Sarjana (S1) Ekonomi Islam Universitas Diponegoro, saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi.

Nama : M Rivanza
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomika dan Bisnis
Universitas : Universitas Diponegoro

Dengan ini, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk membantu dengan menjadi responden penelitian dengan cara memberikan pendapat Saudara/i terkait analisis faktor faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pinjaman online pada generasi milenial di Kota Bekasi pernyataan yang ada di kuesioner ini secara jujur.

Informasi Saudara/i yang diterima dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian yang saya lakukan. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Penulis,

M Rivanza

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan terlebih dahulu nama, usia dan alamat anda pada identitas responden.
2. Angket terdiri dari 20 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.
5. Jawablah pertanyaan dengan sejujurnya sesuai keadaan yang anda alami.

B. KETRANGAN JAWABAN

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No HP :

Jenis Kelamin

☐ Laki Laki

☐ Perempuan

Umur

☐ 28-31

☐ 32-35

☐ 36-39

☐ 40-43

Domisili

☐ Pondokgede

☐ Jatisampurna

☐ Pondokmelati

☐ Jatiasih

☐ Bantargebang

☐ Mustikajaya

☐ Bekasi Timur

☐ Rawalumbu

☐ Bekasi Selatan

☐ Bekasi Barat

☐ Medansatria

☐ Bekasi utara

Pendapatan Perbulan

☐ < Rp 5.000.000

☐ Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000

☐ > Rp 10.000.000

Apakah anda pernah atau sedang menggunakan pinjaman online?

☐ Ya

☐ Tidak

PERTANYAAN

Variabel Tingkat Pendapatan (TP)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Penghasilan saya setiap bulan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan saya.					
2	Penghasilan saya cukup untuk menanggung seluruh kebutuhan keluarga saya.					
3	Pendapatan saya mempengaruhi minat saya dalam menggunakan atau membeli suatu produk/jasa.					
4	Pendapatan saya sangat menentukan barang dan jasa yang saya konsumsi.					

Variabel Gaya Hidup (GH)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering menggunakan aplikasi pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan sosial saya.					
2	Saya merasa pinjaman online dapat memenuhi hasrat saya untuk membeli barang atau jasa.					
3	Saya percaya bahwa pinjaman online adalah solusi yang efektif untuk masalah keuangan yang mendesak.					

Variabel Kemudahan (KE)

No.	Pernyataan	Keterangan
-----	------------	------------

		STS	TS	N	S	SS
1	Proses pencairan dana di <i>platform</i> pinjaman online yang saya pilih berjalan dengan cepat.					
2	Prosedur untuk mendapatkan dana pinjaman sangat mudah dan tidak membingungkan					
3	Persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan dan mendapatkan pinjaman mudah untuk dipenuhi					

Variabel Religiusitas (RE)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berkomitmen untuk selalu mengikuti ajaran agama dan menjalankan perintahnya dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya mempertimbangkan apakah layanan pinjaman online yang saya gunakan sesuai dengan ajaran agama saya.					
3	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang aturan agama terkait penggunaan layanan pinjaman online.					
4	Saya meyakini pinjaman online tidak sesuai dengan ajaran agama yang saya anut.					

Variabel Pinjaman Online (PO)

No.	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman dan rekan kerja berpengaruh besar dalam mempengaruhi keputusan saya dalam mengatur keuangan					
2.	lingkungan sosial, seperti keluarga, teman dan rekan kerja berpengaruh besar dalam mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan pinjaman online					

3.	Saya mengetahui aplikasi pinjaman online dari iklan dan promosi yang dilakukan diberbagai media					
4.	Informasi yang saya terima dari berbagai media mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan pinjaman online					
5.	Saya tertarik menggunakan pinjaman online karena bunga yang ditawarkan cukup rendah					
6.	Denda keterlambatan pembayaran mempengaruhi kepatuhan saya dalam melunasi pinjaman tepat waktu					

HASIL KUISIONER

No.	TP.1	TP.2	TP.3	TP.4	TP TOTAL
1	5	5	3	4	17
2	4	4	4	4	16
3	4	4	5	5	18
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	5	4	4	17
7	4	5	4	5	18
8	4	4	4	4	16
9	5	5	5	4	19
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19
12	5	5	5	5	20
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	5	5	18
16	1	1	1	1	4
17	5	4	4	5	18
18	4	4	5	5	18
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	1	1	1	3	6
23	4	3	3	4	14
24	5	5	5	5	20
25	4	5	4	5	18
26	5	4	4	4	17

27	4	3	5	5	17
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	4	4	5	18
33	5	5	5	5	20
34	5	4	4	5	18
35	5	2	4	4	15
36	5	4	5	4	18
37	4	4	4	4	16
38	5	4	2	4	15
39	5	4	5	4	18
40	5	4	5	4	18
41	4	4	4	2	14
42	5	4	5	5	19
43	4	4	4	4	16
44	2	2	5	5	14
45	4	4	4	4	16
46	2	2	5	4	13
47	4	4	2	2	12
48	4	2	3	2	11
49	4	4	4	5	17
50	2	4	3	2	11
51	4	5	5	4	18
52	5	4	5	4	18
53	4	4	4	4	16
54	2	4	2	2	10
55	4	2	5	4	15
56	5	3	4	4	16
57	5	5	5	3	18
58	4	4	4	4	16
59	4	5	4	4	17
60	3	3	3	3	12
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	2	14
63	3	3	3	3	12
64	5	3	5	4	17
65	2	5	4	4	15
66	4	4	4	4	16
67	4	3	5	4	16
68	4	4	4	4	16
69	3	3	3	3	12

70	4	4	4	5	17
71	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20
73	4	4	5	5	18
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	4	19
77	5	5	5	5	20
78	5	5	5	5	20
79	4	5	5	4	18
80	3	2	2	4	11
81	5	5	4	5	19
82	2	2	4	2	10
83	5	2	4	4	15
84	3	5	4	4	16
85	5	5	5	5	20
86	4	5	5	5	19
87	5	5	4	5	19
88	2	4	2	2	10
89	4	4	5	4	17
90	5	5	5	4	19
91	5	4	5	5	19
92	4	4	5	5	18
93	5	5	4	5	19
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	20
97	5	5	5	5	20
98	5	5	4	4	18
99	4	5	4	4	17
100	5	4	5	5	19
101	5	5	5	5	20
102	4	5	4	5	18
103	5	5	5	5	20
104	5	5	5	5	20
105	5	5	5	5	20
106	4	5	5	5	19
107	5	4	5	5	19
108	5	3	5	5	18
109	4	4	4	5	17
110	4	4	4	5	17
111	5	4	4	5	18
112	1	2	1	5	9

113	4	5	5	5	19
114	4	4	5	5	18
115	5	5	5	5	20
116	4	5	4	5	18
117	4	4	5	5	18
118	4	4	4	5	17
119	5	5	5	5	20
120	5	4	5	5	19
121	5	5	5	5	20
122	4	3	4	4	15
123	4	4	4	4	16
124	4	5	4	4	17
125	5	5	5	4	19
126	5	5	5	4	19
127	2	4	3	4	13
128	4	4	4	5	17
129	4	4	4	4	16
130	4	5	5	5	19
131	4	5	4	4	17
132	5	5	5	5	20
133	5	2	4	4	15
134	4	4	4	4	16
135	4	4	4	3	15
136	4	5	4	4	17
137	5	5	5	5	20
138	5	4	5	5	19
139	4	5	4	5	18
140	5	5	5	4	19
141	5	5	5	4	19
142	4	4	4	4	16
143	2	1	4	4	11
144	5	3	4	4	16
145	5	4	4	5	18
146	5	4	4	5	18
147	5	4	5	5	19
148	5	5	4	4	18
149	2	2	2	4	10
150	5	5	5	5	20
151	5	5	5	5	20

152	5	4	5	5	19
153	5	5	5	5	20
154	5	4	5	3	17
155	2	4	5	4	15
156	5	5	5	5	20
157	4	4	4	4	16
158	4	2	5	5	16
159	5	5	5	5	20
160	5	5	5	5	20
161	4	4	4	5	17
162	4	5	5	4	18
163	5	4	4	5	18
164	5	5	2	4	16
165	4	4	4	4	16
166	3	5	2	5	15
167	4	2	4	4	14
168	2	3	4	4	13
169	5	4	4	4	17
170	2	3	2	4	11
171	4	5	4	5	18
172	5	5	5	4	19
173	3	4	4	4	15
174	2	2	2	4	10
175	4	5	4	5	18
176	5	4	5	4	18
177	3	5	5	4	17
178	4	4	4	5	17
179	5	4	4	4	17
180	2	3	3	4	12
181	4	4	4	4	16
182	5	4	4	4	17
183	3	3	3	4	13
184	4	5	5	4	18
185	5	4	2	4	15
186	4	4	4	4	16
187	5	5	4	5	19
188	4	4	4	5	17
189	3	3	3	5	14

190	4	4	4	4	16
191	5	5	5	4	19
192	5	5	5	4	19
193	5	5	4	5	19
194	4	4	4	4	16
195	5	5	5	5	20
196	5	5	5	5	20
197	5	5	5	5	20
198	5	5	5	5	20
199	4	5	4	5	18
200	2	2	3	5	12
201	5	4	5	4	18
202	4	4	2	3	13
203	5	4	5	5	19
204	4	4	3	5	16
205	5	5	5	5	20
206	5	5	4	5	19
207	5	4	5	5	19
208	2	2	2	4	10
209	5	5	4	4	18
210	5	5	5	4	19
211	5	5	5	5	20
212	5	5	4	5	19
213	4	4	5	4	17
214	5	5	5	4	19
215	5	5	5	5	20
216	5	5	5	5	20
217	4	5	5	5	19
218	4	4	5	4	17
219	5	4	4	5	18
220	4	5	5	2	16
221	5	5	5	5	20
222	5	4	4	4	17
223	5	5	5	4	19
224	5	5	5	5	20
225	5	5	5	5	20
226	5	5	4	5	19
227	5	5	5	4	19
228	5	5	5	5	20

229	5	4	4	4	17
230	4	4	4	4	16
231	5	4	5	5	19
232	1	1	1	5	8
233	5	5	4	5	19
234	5	5	4	4	18
235	5	5	5	4	19
236	4	4	4	5	17
237	4	5	4	1	14
238	5	4	4	5	18
239	5	5	5	5	20
240	5	5	5	5	20
241	5	5	5	5	20
242	4	4	4	4	16
243	1	1	1	3	6
244	4	3	3	4	14
245	5	5	5	5	20
246	4	5	4	5	18
247	5	4	4	4	17
248	4	3	5	5	17
249	5	5	5	5	20
250	5	5	5	5	20
251	5	5	5	5	20
252	4	3	4	5	16
253	4	4	4	5	17
254	4	5	4	5	18
255	5	5	5	5	20
256	5	5	5	4	19
257	2	4	3	4	13
258	4	4	4	4	16
259	4	4	4	4	16
260	4	5	5	4	18
261	4	5	4	4	17
262	5	5	5	2	17
263	5	2	4	5	16
264	4	4	4	4	16
265	4	4	4	5	17
266	4	5	4	4	17
267	5	5	5	4	19
268	5	4	5	2	16
269	4	5	4	2	15
270	5	5	5	5	20
271	5	5	5	2	17

272	4	4	4	4	16
273	2	1	4	4	11
274	5	3	4	4	16
275	5	4	4	2	15
276	5	4	4	4	17
277	5	4	5	4	18
278	5	5	4	3	17
279	2	2	2	4	10
280	5	5	5	4	19
281	5	5	5	3	18
282	5	4	5	4	18
283	5	5	5	2	17
284	5	4	5	3	17
285	2	4	5	4	15
286	5	5	5	4	19
287	4	4	4	4	16
288	4	2	5	4	15
289	5	5	5	4	19
290	5	5	5	3	18
291	4	4	4	5	17
292	4	5	5	5	19
293	5	4	4	5	18
294	5	5	2	5	17
295	4	4	4	4	16
296	3	5	2	5	15
297	4	2	4	4	14
298	2	3	4	5	14
299	5	4	4	5	18
300	2	3	2	4	11
301	4	5	4	4	17
302	5	5	5	5	20
303	3	4	4	2	13
304	2	2	2	4	10
305	4	5	4	4	17
306	5	4	5	5	19
307	3	5	5	5	18
308	4	4	4	5	17
309	5	4	4	2	15
310	2	3	3	4	12
311	4	4	4	4	16
312	5	4	4	5	18
313	3	3	3	5	14
314	4	5	5	5	19

315	5	4	2	5	16
316	4	4	4	5	17
317	5	5	4	5	19
318	4	4	4	5	17
319	3	3	3	4	13
320	4	4	4	4	16
321	5	5	5	5	20
322	5	5	5	5	20
323	5	5	4	5	19
324	4	4	4	5	17
325	5	5	5	5	20
326	5	5	5	5	20
327	5	5	5	5	20
328	5	5	5	5	20
329	4	5	4	5	18
330	2	2	3	5	12
331	5	4	5	5	19
332	4	4	2	5	15
333	5	4	5	5	19
334	4	4	3	5	16
335	5	5	5	5	20
336	5	5	4	5	19
337	5	4	5	5	19
338	2	2	2	5	11
339	5	5	4	5	19
340	5	5	5	5	20
341	5	5	5	5	20
342	5	5	4	5	19
343	4	4	5	4	17
344	5	5	5	4	19
345	5	5	5	5	20
346	5	5	5	5	20
347	4	5	5	5	19
348	4	4	5	4	17
349	5	4	4	5	18
350	4	5	5	4	18
351	5	5	5	4	19
352	5	4	4	5	18
353	5	5	5	5	20
354	5	5	5	5	20
355	5	5	5	4	19
356	5	5	4	4	18
357	5	5	5	5	20

358	5	5	5	1	16
359	5	4	4	5	18
360	4	4	4	5	17
361	5	4	5	5	19
362	1	1	1	5	8
363	5	5	4	4	18
364	5	5	4	3	17
365	5	5	5	4	19
366	4	4	4	5	17
367	4	5	4	5	18
368	5	4	4	4	17
369	5	5	5	5	20
370	5	5	5	5	20
371	5	5	5	5	20
372	5	5	5	5	20
373	5	5	5	5	20
374	5	4	4	5	18
375	5	5	5	5	20
376	5	4	4	5	18
377	5	2	4	4	15
378	5	4	5	4	18
379	4	4	4	4	16
380	5	4	2	4	15
381	5	4	5	4	18
382	5	4	5	4	18
383	4	4	4	2	14
384	4	5	3	3	15

GH.1	GH.2	GH.3	GH TOTAL	KE.1	KE.2	KE.3	KE TOTAL
5	4	4	13	4	4	4	12
4	4	4	12	5	4	4	13
4	5	4	13	5	5	5	15
5	4	4	13	4	5	4	13
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	4	13	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	5	15
4	5	5	14	3	4	4	11
4	4	4	12	1	1	4	6
5	5	5	15	5	5	4	14
5	5	5	15	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	5	13
4	4	4	12	4	5	5	14

4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	5	4	4	13
1	5	5	11	5	5	5	15
5	4	5	14	5	5	5	15
5	4	5	14	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	4	5	4	13
4	4	4	12	5	4	5	14
2	1	1	4	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	4	4	13	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	4	5	14	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	4	5	4	13
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	3	12	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	3	11
5	5	4	14	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	4	13	5	5	4	14
4	5	4	13	5	4	4	13
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	4	13
5	5	5	15	4	4	5	13
4	5	5	14	5	3	3	11
5	4	4	13	5	5	4	14
4	4	4	12	3	3	3	9
2	4	3	9	5	4	1	10
4	4	2	10	3	3	2	8
4	4	4	12	5	5	4	14
5	5	5	15	3	3	4	10
5	4	4	13	5	4	5	14
5	4	5	14	5	4	5	14
5	5	4	14	4	4	4	12
5	5	2	12	5	5	1	11
5	5	5	15	5	5	3	13
3	5	3	11	5	5	3	13

5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	5	14	4	4	5	13
5	4	4	13	5	4	5	14
5	5	5	15	4	5	1	10
4	4	4	12	4	4	3	11
5	5	5	15	3	3	4	10
3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	4	13	5	5	3	13
5	5	5	15	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	5	14	4	5	4	13
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
5	4	4	13	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	5	5	4	14
4	4	4	12	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	4	14
4	4	5	13	5	4	4	13
3	2	2	7	5	5	1	11
3	3	3	9	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	2	10
5	5	5	15	5	3	3	11
2	2	3	7	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	5	13
4	5	5	14	5	4	2	11
2	3	2	7	3	4	2	9
4	4	5	13	5	5	4	14
4	5	5	14	4	4	3	11
5	5	5	15	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	4	13	5	5	4	14
4	4	4	12	5	5	4	14
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	4	2	11
2	2	5	9	5	5	2	12
5	4	4	13	3	3	3	9
5	4	4	13	5	5	3	13

5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	5	13	4	4	4	12
2	4	4	10	5	5	4	14
5	5	5	15	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	4	14
4	4	4	12	4	3	3	10
2	5	5	12	5	5	3	13
4	4	4	12	5	5	3	13
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	3	11	5	5	3	13
4	5	4	13	5	5	5	15
1	4	4	9	1	1	1	3
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	4	14	4	4	3	11
5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	4	14	5	4	5	14
4	5	4	13	4	4	5	13
4	4	5	13	5	5	4	14
5	5	5	15	5	4	4	13
5	5	5	15	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	1	11
4	5	5	14	4	3	5	12
4	4	4	12	4	5	4	13
5	5	4	14	4	4	5	13
4	4	4	12	3	2	4	9
5	5	4	14	5	4	5	14
3	3	4	10	2	2	3	7
4	5	4	13	5	4	5	14
5	5	4	14	3	3	5	11
4	4	5	13	4	4	4	12
5	5	3	13	3	3	5	11
5	5	5	15	4	4	5	13
5	5	4	14	3	3	5	11
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	3	11	5	4	4	13
4	4	4	12	5	4	4	13
5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	5	14	5	5	4	14
5	5	5	15	5	4	5	14

5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	4	4	4	12
1	4	5	10	1	2	4	7
5	4	5	14	3	3	4	10
4	4	5	13	4	3	4	11
4	5	5	14	5	5	5	15
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	4	14
5	5	5	15	4	4	5	13
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	5	14	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	5	4	13
4	4	4	12	3	4	4	11
5	5	5	15	4	5	5	14
4	4	3	11	4	4	4	12
5	5	3	13	4	3	5	12
4	5	5	14	4	5	5	14
4	5	5	14	5	5	5	15
4	5	5	14	4	3	5	12
5	4	4	13	5	5	4	14
5	5	5	15	4	5	5	14
4	5	4	13	5	3	5	13
4	4	3	11	4	4	4	12
5	5	4	14	3	4	5	12
4	5	4	13	5	2	5	12
1	2	4	7	3	2	2	7
5	5	5	15	4	3	5	12
4	4	4	12	3	3	4	10
5	4	3	12	5	3	4	12
4	5	4	13	4	5	5	14
3	4	4	11	4	4	4	12
5	4	4	13	4	1	4	9
5	5	3	13	3	3	5	11
3	5	3	11	5	2	5	12
4	4	4	12	3	3	4	10

4	4	4	12	3	4	4	11
5	4	4	13	4	5	4	13
5	5	4	14	3	1	5	9
4	4	4	12	3	3	4	10
5	4	4	13	4	3	4	11
3	3	5	11	3	3	3	9
2	4	3	9	3	4	4	11
5	5	4	14	4	4	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	3	11	5	4	5	14
4	4	4	12	4	3	4	11
3	3	5	11	3	3	3	9
5	5	5	15	4	4	5	13
5	5	3	13	5	4	5	14
5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	5	13
3	4	4	11	5	5	4	14
5	5	4	14	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	5	13
5	5	5	15	5	5	5	15
4	2	5	11	1	1	2	4
4	4	5	13	5	5	4	14
4	5	3	12	2	2	5	9
4	4	4	12	4	3	4	11
4	4	5	13	3	4	4	11
4	4	5	13	4	4	4	12
5	5	5	15	5	4	5	14
4	5	4	13	4	3	5	12
4	2	3	9	3	2	2	7
5	5	4	14	5	3	5	13
5	5	4	14	4	3	5	12
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	4	13	2	4	4	10
5	5	4	14	5	4	5	14
5	5	5	15	5	5	5	15

4	4	5	13	4	2	4	10
5	5	4	14	4	4	5	13
4	3	5	12	3	3	3	9
5	4	3	12	4	4	4	12
4	5	4	13	5	5	5	15
5	5	1	11	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	4	14	5	4	4	13
5	5	4	14	5	5	5	15
3	4	4	11	4	5	4	13
4	5	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	3	4	4	11
4	4	4	12	1	1	4	6
5	5	5	15	5	5	4	14
1	1	5	7	4	4	4	12
4	4	5	13	4	4	5	13
4	5	4	13	4	5	5	14
5	5	4	14	5	5	5	15
4	5	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	5	5	5	15
5	4	5	14	5	5	5	15
5	4	5	14	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	2	5	12	4	5	4	13
4	4	4	12	5	4	5	14
2	1	1	4	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	4	4	13	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	4	5	14	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	4	5	4	13
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	4	5	4	13
4	5	5	14	4	3	5	12
4	4	3	11	4	5	5	14
5	5	5	15	4	4	5	13
4	4	5	13	3	2	4	9
5	5	4	14	5	4	3	12
3	3	4	10	2	2	4	8

4	5	4	13	5	4	4	13
5	5	5	15	3	3	5	11
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	4	14	3	3	4	10
5	5	4	14	4	4	4	12
5	5	5	15	3	3	4	10
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	4	3	12
4	4	4	12	5	4	4	13
5	5	4	14	5	5	3	13
5	4	3	12	5	5	1	11
5	5	2	12	5	4	2	11
5	5	4	14	5	5	4	14
5	5	5	15	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	5	13
1	4	5	10	1	2	5	8
5	4	4	13	3	3	4	10
4	4	2	10	4	3	1	8
4	5	5	14	5	5	3	13
5	5	3	13	5	4	3	12
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	5	15
5	5	4	14	4	4	5	13
5	5	5	15	5	5	1	11
4	5	4	13	5	5	3	13
5	5	5	15	5	5	4	14
4	4	3	11	4	5	3	12
4	4	4	12	3	4	3	10
5	5	5	15	4	5	4	13
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	4	3	4	11
4	5	3	12	4	5	3	12
4	5	3	12	5	5	3	13
4	5	4	13	4	3	4	11
5	4	4	13	5	5	5	15
5	5	5	15	4	5	5	14
4	5	5	14	5	3	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	4	14	3	4	4	11
4	5	4	13	5	2	5	12
1	2	5	8	3	2	5	10
5	5	5	15	4	3	4	11
4	4	5	13	3	3	4	10

5	4	2	11	5	3	1	9
4	5	3	12	4	5	5	14
3	4	4	11	4	4	2	10
5	4	5	14	4	1	3	8
5	5	3	13	3	3	4	10
3	5	4	12	5	2	4	11
4	4	4	12	3	3	5	11
4	4	5	13	3	4	2	9
5	4	2	11	4	5	2	11
5	5	5	15	3	1	4	8
4	4	5	13	3	3	3	9
5	4	5	14	4	3	4	11
3	3	5	11	3	3	5	11
2	4	4	10	3	4	4	11
5	5	4	14	4	4	4	12
4	4	5	13	4	4	5	13
3	5	4	12	5	4	2	11
4	4	5	13	4	3	2	9
3	3	4	10	3	3	3	9
5	5	4	14	4	4	3	11
5	5	5	15	5	4	5	14
5	5	5	15	5	5	4	14
5	5	4	14	5	5	4	14
4	4	5	13	4	4	4	12
4	5	5	14	4	4	4	12
3	4	4	11	5	5	3	13
5	5	5	15	5	5	3	13
5	5	4	14	4	4	3	11
5	5	5	15	5	5	5	15
4	2	4	10	1	1	4	6
4	4	3	11	5	5	3	13
4	5	4	13	2	2	5	9
4	4	4	12	4	3	1	8
4	4	4	12	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	3	11
5	5	5	15	5	4	5	14
4	5	4	13	4	3	5	12
4	2	4	10	3	2	5	10
5	5	5	15	5	3	4	12
5	5	5	15	4	3	4	11
5	5	5	15	5	4	4	13
5	5	5	15	5	5	1	11
5	4	4	13	2	4	4	10

5	5	4	14	5	4	4	13
5	5	4	14	5	5	5	15
4	4	4	12	4	2	4	10
5	5	5	15	4	4	5	13
4	3	4	11	3	3	5	11
5	4	5	14	4	4	5	13
4	5	5	14	5	5	4	14
5	5	4	14	4	5	4	13
4	4	5	13	2	4	4	10
5	5	5	15	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	4	11	3	3	5	11
4	5	4	13	5	3	5	13
4	4	4	12	4	3	4	11
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	4	4	5	13
4	4	5	13	4	3	4	11
5	5	5	15	5	4	5	14
1	1	5	7	1	1	4	6
4	4	4	12	4	4	5	13
4	5	1	10	3	3	4	10
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	4	13	4	4	4	12
4	5	5	14	5	5	5	15
5	4	5	14	2	2	4	8
5	4	5	14	5	4	5	14
5	5	5	15	5	4	4	13
5	2	5	12	1	1	5	7
5	5	5	15	4	5	4	13
5	5	5	15	5	5	5	15
4	5	3	12	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	5	13	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	3	11
5	5	4	14	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
5	4	4	13	5	5	4	14
4	5	4	13	5	4	4	13
4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	4	13	5	5	4	14

RE.1	RE.2	RE.3	RE.4	RE TOTAL
4	4	4	5	17
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
1	1	5	1	8
4	4	3	3	14
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
3	4	3	5	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	2	4	4	14
5	4	3	5	17
4	5	5	2	16
5	3	2	4	14
4	2	3	4	13
5	4	4	3	16
4	5	5	5	19
5	3	2	3	13
4	4	3	2	13
5	2	5	4	16
4	3	4	3	14
5	4	3	5	17
4	5	2	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	4	5	3	15

5	5	4	4	18
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
2	1	4	4	11
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	2	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
1	3	3	3	10
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	2	16
5	4	2	2	13
3	3	3	3	12
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	2	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	2	2	12
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	3	5	4	16
4	4	4	4	16

5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
3	4	3	2	12
5	5	4	5	19
5	4	5	3	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	4	5	4	18
5	4	4	1	14
5	5	5	5	20
5	5	2	2	14
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	4	4	5	18
5	4	5	2	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
3	5	5	4	17
2	3	4	5	14
5	5	5	5	20

3	5	4	5	17
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	3	17
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	5	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
2	2	1	4	9
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	2	5	4	15
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
3	5	3	5	16
5	4	5	4	18
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20

4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
2	4	2	4	12
5	5	5	5	20
4	3	5	5	17
4	5	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	2	5	4	15
5	5	5	5	20
2	4	4	5	15
3	3	1	4	11
3	4	4	4	15
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
2	5	5	4	16
2	2	5	4	13
3	3	3	5	14
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
2	2	5	5	14
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
1	2	4	5	12
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18

4	5	4	5	18
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
3	3	3	4	13
4	4	5	4	17
3	5	5	5	18
5	5	5	5	20
2	5	5	5	17
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	5	5	3	17
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	5	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	4	1	15
4	5	5	3	17
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
2	2	5	5	14
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	4	5	4	17
2	5	5	5	17
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
1	5	4	2	12
5	3	2	4	14

4	2	3	4	13
5	4	4	3	16
4	5	5	5	19
5	3	2	3	13
4	4	3	2	13
5	2	5	4	16
4	3	4	3	14
5	4	3	5	17
4	5	2	4	15
5	5	4	5	19
5	4	4	5	18
3	5	5	5	18
2	3	4	4	13
5	5	5	4	19
3	5	4	4	16
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	3	18
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
2	2	1	4	9
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	2	5	5	16
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	5	3	18
4	4	5	3	16
4	5	5	4	18

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	2	17
4	5	5	2	16
5	5	5	3	18
3	5	3	5	16
5	4	5	5	19
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19
2	4	2	5	13
5	5	5	5	20
4	3	5	5	17
4	5	5	2	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
4	4	4	2	14
4	2	5	5	16
5	5	5	3	18
2	4	4	5	15
3	3	1	5	12
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
2	5	5	5	17
2	2	5	4	13
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
2	2	5	5	14
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19

4	5	5	5	19
1	2	4	5	12
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	5	4	1	14
4	4	4	5	17
5	5	5	2	17
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
3	3	3	5	14
4	4	5	2	15
3	5	5	4	17
5	5	5	5	20
2	5	5	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	4	1	13
5	5	5	3	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	5	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	5	5	5	19
5	4	5	2	16
5	5	5	4	19
2	2	5	4	13
5	5	5	3	18
5	4	5	5	19
4	4	5	3	16
2	5	5	2	14
4	4	5	4	17
5	5	5	3	18
1	5	4	5	15

4	5	2	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	4	5	3	15
1	1	1	2	5

PO.1	PO.2	PO.3	PO.4	PO.5	PO.6	PO TOTAL
4	4	4	5	5	5	27
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	5	28
4	5	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
2	1	1	2	2	2	10
3	4	4	4	4	4	23
3	5	5	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	2	2	4	23
4	5	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	2	4	3	4	2	19
2	4	5	4	5	3	23
3	5	3	5	3	4	23
5	3	4	4	4	3	23
4	2	2	2	2	5	17
3	4	3	5	3	4	22
2	5	5	3	5	3	23
5	3	4	4	4	5	25

4	4	5	2	5	2	22
3	2	4	3	4	4	20
5	3	3	5	3	3	22
4	4	5	4	5	5	27
2	5	2	2	2	4	17
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	3	4	2	21
5	5	5	4	5	5	29
4	3	4	4	2	2	19
5	4	4	4	2	3	22
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	2	5	5	27
3	4	4	4	3	3	21
5	5	5	4	4	5	28
4	3	4	2	2	3	18
5	3	3	3	1	1	16
4	2	4	2	2	2	16
5	4	5	2	1	1	18
5	5	2	2	1	1	16
2	2	2	1	2	1	10
5	4	3	3	3	3	21
4	4	2	3	3	1	17
4	5	4	3	2	3	21
5	4	5	2	4	2	22
5	5	5	1	1	1	18
4	1	1	1	1	1	9
5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	2	2	4	21
5	2	3	2	1	1	14
5	4	4	3	4	3	23
4	5	5	4	4	5	27
4	3	4	1	2	1	15
5	4	4	4	3	3	23
2	4	4	2	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	2	4	2	1	1	13
5	3	4	2	5	2	21
4	4	4	4	4	4	24
2	2	1	2	1	1	9
2	1	1	1	2	2	9

3	3	3	3	3	3	18
4	1	1	1	1	1	9
5	5	5	3	2	2	22
5	1	4	1	1	1	13
4	1	2	1	1	1	10
4	2	2	2	2	2	14
4	5	4	5	4	4	26
2	2	4	1	2	3	14
5	3	3	2	3	2	18
5	2	4	2	2	2	17
4	3	4	2	1	1	15
1	5	5	1	1	1	14
5	2	2	2	2	2	15
5	4	4	2	2	2	19
4	1	1	1	1	1	9
4	2	3	2	2	2	15
5	2	2	3	3	3	18
5	5	4	4	5	3	26
5	5	4	2	4	2	22
3	2	2	2	2	2	13
4	3	4	3	3	3	20
3	5	5	4	4	5	26
5	2	2	1	2	2	14
2	5	2	2	5	2	18
5	2	4	2	2	2	17
5	4	5	2	2	2	20
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	2	2	4	21
4	1	1	1	1	1	9
4	2	2	2	2	2	14
4	4	3	3	2	3	19
5	5	4	4	4	5	27
4	5	5	5	5	5	29
5	2	4	2	2	2	17
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	2	2	2	20
5	1	3	2	1	2	14
5	5	5	4	4	4	27
5	3	4	2	1	1	16
3	5	3	2	3	3	19
5	2	2	2	1	1	13
5	4	4	4	4	4	25
4	3	3	3	4	5	22

5	4	4	4	4	5	26
5	1	3	3	3	3	18
2	2	2	3	4	2	15
5	5	5	5	1	1	22
5	4	2	2	4	2	19
4	2	4	2	4	4	20
2	4	2	2	5	5	20
4	2	4	2	2	1	15
5	2	2	1	2	2	14
1	5	5	1	1	1	14
3	2	5	5	3	5	23
4	4	4	5	4	4	25
3	3	5	3	3	5	22
1	4	4	2	2	4	17
4	4	4	5	4	5	26
2	1	5	3	1	4	16
4	5	5	5	5	4	28
2	1	4	5	3	5	20
5	5	5	4	4	5	28
1	1	4	5	1	4	16
5	4	5	5	5	5	29
3	2	5	5	5	5	25
1	5	5	5	4	5	25
5	5	3	5	5	3	26
4	5	5	4	4	5	27
5	5	3	5	5	4	27
5	4	5	5	4	5	28
4	4	5	4	4	5	26
5	5	4	5	5	4	28
5	5	4	5	5	4	28
2	2	5	5	4	4	22
3	3	4	2	3	4	19
3	3	4	4	3	4	21
2	2	4	4	3	5	20
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	5	26
3	3	4	5	4	4	23
1	1	4	4	2	4	16
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
2	2	4	4	4	4	20
4	2	5	4	4	5	24
5	5	2	5	5	5	27
2	2	2	4	3	5	18
2	3	4	5	4	5	23
5	5	4	4	5	4	27
5	5	4	5	5	5	29
3	3	4	3	4	5	22
4	5	5	5	5	5	29
2	3	4	4	3	5	21
1	1	3	5	3	5	18
2	2	2	4	2	5	17
1	1	4	5	4	4	19
1	1	4	5	5	4	20
2	1	4	2	2	4	15
3	3	2	5	4	4	21
3	1	4	4	4	4	20
2	3	3	4	5	4	21
4	2	3	5	4	4	22
1	1	4	5	5	5	21
1	1	3	4	1	5	15
5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	5	4	4	23
1	1	5	5	2	3	17
4	3	4	5	4	5	25
4	5	3	4	5	4	25
2	1	4	4	3	4	18
3	3	5	5	4	4	24
3	3	4	2	4	4	20
3	3	5	3	3	5	22
1	1	5	3	2	5	17
5	2	4	5	3	4	23
4	4	5	4	4	4	25
1	1	4	2	2	4	14
2	2	3	2	1	5	15

3	3	5	3	3	5	22
1	1	5	4	1	5	17
2	2	4	5	5	4	22
1	1	4	5	1	4	16
1	1	5	4	1	5	17
2	2	4	4	2	4	18
4	4	4	4	5	5	26
2	3	5	2	2	5	19
3	2	5	5	3	5	23
2	2	4	5	2	5	20
1	1	5	4	3	5	19
1	1	4	1	5	5	17
2	2	5	5	2	5	21
2	2	4	5	4	4	21
1	1	5	4	1	4	16
2	2	4	4	2	5	19
3	3	5	5	2	5	23
5	3	5	5	5	5	28
4	2	3	5	5	2	21
2	2	4	3	2	4	17
3	3	5	4	3	5	23
4	5	4	3	5	5	26
2	2	5	5	2	5	21
5	2	4	2	5	5	23
2	2	4	5	2	4	19
2	2	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	5	4	5	25
1	1	5	4	1	5	17
2	2	5	4	2	5	20
2	3	4	4	4	5	22
4	5	3	5	5	5	27
5	5	5	4	5	5	29
2	2	4	5	2	5	20
4	4	5	4	4	4	25
2	2	5	5	4	5	23
1	2	4	5	1	5	18
4	4	5	5	5	4	27
1	1	5	5	3	5	20

3	3	5	3	5	5	24
1	1	5	5	2	5	19
4	4	1	5	4	2	20
4	5	4	4	3	4	24
4	5	5	5	4	4	27
3	3	5	5	1	5	22
4	2	5	2	2	4	19
1	1	5	5	5	5	22
4	2	5	5	4	4	24
4	4	4	4	2	5	23
5	5	5	2	4	5	26
2	1	4	4	2	2	15
2	2	5	5	2	3	19
1	1	3	1	5	4	15
5	3	4	4	4	3	23
4	2	2	2	2	5	17
3	4	3	5	3	4	22
2	5	5	3	5	3	23
5	3	4	4	4	5	25
4	4	5	2	5	2	22
3	2	4	3	4	4	20
5	3	3	5	3	3	22
4	4	5	4	5	5	27
2	5	2	2	2	4	17
3	2	5	5	3	5	23
4	4	5	5	4	4	26
3	3	5	3	3	5	22
1	4	4	2	2	2	15
4	4	4	5	4	2	23
2	1	5	3	1	5	17
4	5	4	5	5	2	25
2	1	4	5	3	3	18
5	5	5	4	4	5	28
1	1	5	5	1	5	18
5	4	4	5	5	3	26
3	2	5	5	5	5	25
1	5	4	5	4	3	22
5	5	3	5	5	1	24
4	5	4	4	4	2	23
5	5	5	5	5	1	26
5	4	2	5	4	1	21
4	4	2	4	4	1	19
5	5	3	5	5	3	26

5	5	2	5	5	1	23
2	2	4	5	4	3	20
3	3	5	2	3	2	18
3	3	5	4	3	1	19
2	2	1	4	3	1	13
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
3	3	3	5	4	1	19
1	1	4	4	2	3	15
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	1	25
4	4	4	5	5	3	25
5	5	4	5	5	3	27
2	2	3	4	4	3	18
4	2	4	4	4	1	19
5	5	4	5	5	2	26
2	2	4	4	3	4	19
2	3	1	5	4	1	16
5	5	1	4	5	2	22
5	5	3	5	5	3	26
3	3	1	3	4	1	15
4	5	5	5	5	2	26
2	3	4	4	3	1	17
1	1	2	5	3	1	13
2	2	2	4	2	2	14
1	1	4	5	4	4	19
1	1	4	5	5	3	19
2	1	3	2	2	2	12
3	3	4	5	4	2	21
3	1	4	4	4	1	17
2	3	5	4	5	1	20
4	2	2	5	4	2	19
1	1	4	5	5	2	18
1	1	1	4	1	1	9
5	5	3	5	5	2	25
2	4	2	5	4	3	20
1	1	4	5	2	3	16
4	3	4	5	4	2	22
4	5	2	4	5	2	22
2	1	4	4	3	3	17
3	3	5	5	4	5	25
3	3	2	2	4	2	16
3	3	2	3	3	2	16

1	1	4	3	2	2	13
5	2	5	5	3	2	22
4	4	5	4	4	5	26
1	1	4	2	2	4	14
2	2	1	2	1	1	9
3	3	2	3	3	2	16
1	1	3	4	1	3	13
2	2	4	5	5	5	23
1	1	5	5	1	5	18
1	1	4	4	1	2	13
2	2	4	4	2	4	18
4	4	5	4	5	2	24
2	3	3	2	2	2	14
3	2	5	5	3	4	22
2	2	4	5	2	1	16
1	1	3	4	3	3	15
1	1	2	1	5	1	11
2	2	4	5	2	4	19
2	2	3	5	4	5	21
1	1	4	4	1	5	16
2	2	3	4	2	3	16
3	3	2	5	2	2	17
5	3	5	5	5	1	24
4	2	2	5	5	2	20
2	2	4	3	2	4	17
3	3	2	4	3	5	20
4	5	4	3	5	1	22
2	2	2	5	2	2	15
5	2	5	2	5	1	20
2	2	4	5	2	5	20
2	2	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	5	4	5	24
1	1	5	4	1	4	16
2	2	5	4	2	5	20
2	3	5	4	4	5	23
4	5	5	5	5	5	29
5	5	1	4	5	2	22
2	2	4	5	2	4	19
4	4	5	4	4	4	25
2	2	5	5	4	5	23
1	2	5	5	1	4	18
4	4	5	5	5	5	28

1	1	5	5	3	4	19
3	3	4	3	5	5	23
1	1	5	5	2	5	19
4	4	4	5	4	2	23
4	5	5	4	3	3	24
4	5	3	5	4	4	25
3	3	4	5	1	3	19
4	2	2	2	2	5	17
1	1	3	5	5	4	19
4	2	5	5	4	3	23
4	4	4	4	2	5	23
5	5	5	2	4	2	23
2	1	4	4	2	4	17
2	2	3	5	2	3	17
1	1	5	1	5	5	18
2	5	2	2	2	4	17
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	3	4	2	21
5	5	5	4	5	5	29
4	3	4	4	2	2	19
5	4	4	4	2	3	22
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	2	5	5	27
3	4	4	4	3	3	21
1	2	4	4	1	4	16

HASIL OLAH DATA

Statistics

		TP.1	TP.2	TP.3	TP.4
N	Valid	384	384	384	384
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,9661	3,0078	2,9740	2,9427
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		4,00	5,00	2,00	4,00
Std. Deviation		1,37732	1,47651	1,37275	1,42226
Variance		1,897	2,180	1,884	2,023
Skewness		-0,005	0,011	0,035	0,019

Std. Error of Skewness	0,125	0,125	0,125	0,125
Range	4,00	4,00	4,00	4,00
Minimum	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum	1139,00	1155,00	1142,00	1130,00

TP.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	76	19,8	19,8	19,8
	2,00	77	20,1	20,1	39,8
	3,00	80	20,8	20,8	60,7
	4,00	86	22,4	22,4	83,1
	5,00	65	16,9	16,9	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

TP.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	84	21,9	21,9	21,9
	2,00	75	19,5	19,5	41,4
	3,00	68	17,7	17,7	59,1
	4,00	68	17,7	17,7	76,8
	5,00	89	23,2	23,2	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

TP.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	70	18,2	18,2	18,2
	2,00	88	22,9	22,9	41,1
	3,00	76	19,8	19,8	60,9
	4,00	82	21,4	21,4	82,3
	5,00	68	17,7	17,7	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

TP.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	84	21,9	21,9	21,9
	2,00	78	20,3	20,3	42,2
	3,00	67	17,4	17,4	59,6
	4,00	86	22,4	22,4	82,0
	5,00	69	18,0	18,0	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

Statistics

		GH.1	GH.2	GH.3
N	Valid	384	384	384
	Missing	0	0	0
Mean		3,0547	3,0573	2,8411
Median		3,0000	3,0000	3,0000
Mode		5,00	4,00	1,00
Std. Deviation		1,42694	1,44231	1,42278
Variance		2,036	2,080	2,024
Skewness		-0,048	-0,111	0,195
Std. Error of Skewness		0,125	0,125	0,125
Range		4,00	4,00	4,00
Minimum		1,00	1,00	1,00
Maximum		5,00	5,00	5,00
Sum		1173,00	1174,00	1091,00

GH.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	74	19,3	19,3	19,3
	2,00	75	19,5	19,5	38,8
	3,00	74	19,3	19,3	58,1
	4,00	78	20,3	20,3	78,4
	5,00	83	21,6	21,6	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

GH.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	82	21,4	21,4	21,4

2,00	62	16,1	16,1	37,5
3,00	72	18,8	18,8	56,3
4,00	88	22,9	22,9	79,2
5,00	80	20,8	20,8	100,0
Total	384	100,0	100,0	

GH.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	88	22,9	22,9	22,9
	2,00	87	22,7	22,7	45,6
	3,00	79	20,6	20,6	66,1
	4,00	58	15,1	15,1	81,3
	5,00	72	18,8	18,8	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

Statistics

		RE.1	RE.2	RE.3
N	Valid	384	384	384
	Missing	0	0	0
Mean		3,0156	3,0339	3,1484
Median		3,0000	3,0000	3,0000
Mode		4,00	5,00	5,00
Std. Deviation		1,39554	1,44034	1,44032
Variance		1,948	2,075	2,075
Range		4,00	4,00	4,00
Minimum		1,00	1,00	1,00
Maximum		5,00	5,00	5,00
Sum		1158,00	1165,00	1209,00

RE.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	76	19,8	19,8	19,8
	2,00	71	18,5	18,5	38,3
	3,00	79	20,6	20,6	58,9
	4,00	87	22,7	22,7	81,5
	5,00	71	18,5	18,5	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

RE.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	81	21,1	21,1	21,1
	2,00	66	17,2	17,2	38,3
	3,00	78	20,3	20,3	58,6
	4,00	77	20,1	20,1	78,6
	5,00	82	21,4	21,4	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

RE.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	71	18,5	18,5	18,5
	2,00	67	17,4	17,4	35,9
	3,00	73	19,0	19,0	54,9
	4,00	80	20,8	20,8	75,8
	5,00	93	24,2	24,2	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

Statistics

		KE.1	KE.2	KE.3	KE.4
N	Valid	384	384	384	384
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,0208	3,0547	2,9453	2,8542
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		4,00	2,00	1,00	2,00
Std. Deviation		1,42326	1,42511	1,43242	1,36138
Variance		2,026	2,031	2,052	1,853
Skewness		-0,053	-0,021	0,048	0,116
Std. Error of Skewness		0,125	0,125	0,125	0,125
Range		4,00	4,00	4,00	4,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00
Sum		1160,00	1173,00	1131,00	1096,00

KE.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	79	20,6	20,6	20,6
	2,00	71	18,5	18,5	39,1
	3,00	73	19,0	19,0	58,1
	4,00	85	22,1	22,1	80,2
	5,00	76	19,8	19,8	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

KE.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	70	18,2	18,2	18,2
	2,00	85	22,1	22,1	40,4
	3,00	67	17,4	17,4	57,8
	4,00	78	20,3	20,3	78,1
	5,00	84	21,9	21,9	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

KE.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	85	22,1	22,1	22,1
	2,00	73	19,0	19,0	41,1
	3,00	80	20,8	20,8	62,0
	4,00	70	18,2	18,2	80,2
	5,00	76	19,8	19,8	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

KE.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	81	21,1	21,1	21,1
	2,00	87	22,7	22,7	43,8
	3,00	80	20,8	20,8	64,6
	4,00	79	20,6	20,6	85,2
	5,00	57	14,8	14,8	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

Statistics

		PO.1	PO.2	PO.3	PO.4	PO.5	PO.6
N	Valid	384	384	384	384	384	384
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2,9844	2,9427	2,9818	3,0859	3,0703	2,9349
Median		3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Mode		3,00	2,00	2,00 ^a	4,00	5,00	3,00
Std. Deviation		1,39179	1,38506	1,44062	1,43271	1,43538	1,39691
Variance		1,937	1,918	2,075	2,053	2,060	1,951
Skewness		-0,042	0,079	0,048	-0,125	-0,060	0,065
Std. Error of Skewness		0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125
Range		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum		1146,00	1130,00	1145,00	1185,00	1179,00	1127,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PO.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	80	20,8	20,8	20,8
	2,00	66	17,2	17,2	38,0
	3,00	86	22,4	22,4	60,4
	4,00	84	21,9	21,9	82,3
	5,00	68	17,7	17,7	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

PO.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	74	19,3	19,3	19,3
	2,00	87	22,7	22,7	41,9
	3,00	80	20,8	20,8	62,8
	4,00	73	19,0	19,0	81,8
	5,00	70	18,2	18,2	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

PO.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	1,00	79	20,6	20,6	20,6
	2,00	82	21,4	21,4	41,9
	3,00	72	18,8	18,8	60,7
	4,00	69	18,0	18,0	78,6
	5,00	82	21,4	21,4	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

PO.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	77	20,1	20,1	20,1
	2,00	65	16,9	16,9	37,0
	3,00	72	18,8	18,8	55,7
	4,00	88	22,9	22,9	78,6
	5,00	82	21,4	21,4	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

PO.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	74	19,3	19,3	19,3
	2,00	74	19,3	19,3	38,5
	3,00	73	19,0	19,0	57,6
	4,00	77	20,1	20,1	77,6
	5,00	86	22,4	22,4	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

PO.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	79	20,6	20,6	20,6
	2,00	80	20,8	20,8	41,4
	3,00	82	21,4	21,4	62,8
	4,00	73	19,0	19,0	81,8
	5,00	70	18,2	18,2	100,0
	Total	384	100,0	100,0	

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP Tingkat pendapatan												
Indikator	1.F%	F.S	2.F%	F.S	3.F%	F.S	4.F%	F.S	5.F%	F.S	ΣF.S	Indeks

TP.1	76	76	77	154	80	240	86	344	65	325	1139	227,8
TP.2	84	84	75	150	68	204	68	272	89	445	1155	231
TP.3	70	70	88	176	76	228	82	328	68	340	1142	228,4
TP.4	84	84	78	156	67	201	86	344	69	345	1130	226
Rata-Rata												228,3

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP Gaya Hidup												
Indikator	1.F%	F.S	2.F%	F.S	3.F%	F.S	4.F%	F.S	5.F%	F.S	ΣF.S	Indeks
GH.1	74	74	75	150	74	222	78	312	83	415	1173	234,6
GH.2	82	82	62	124	72	216	88	352	80	400	1174	234,8
GH.3	88	88	87	174	79	237	58	232	72	360	1091	218,2
Rata-Rata												229,2

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KEMUDAHAN												
Indikator	1.F%	F.S	2.F%	F.S	3.F%	F.S	4.F%	F.S	5.F%	F.S	ΣF.S	Indeks
KE.1	76	76	71	142	79	237	87	348	71	355	1158	231,6
KE.2	81	81	66	132	78	234	77	308	82	410	1165	233
KE.3	71	71	67	134	73	219	80	320	93	465	1209	241,8
Rata-Rata												235,4667

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP RELIGIUSITAS												
Indikator	1.F%	F.S	2.F%	F.S	3.F%	F.S	4.F%	F.S	5.F%	F.S	ΣF.S	Indeks
RE.1	79	79	71	142	73	219	85	340	76	380	1160	232
RE.2	70	70	85	170	67	201	78	312	84	420	1173	234,6
RE.3	85	85	73	146	80	240	70	280	76	380	1131	226,2
RE.4	81	81	87	174	80	240	79	316	57	285	1096	219,2
Rata-Rata												228

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PO												
Indikator	1.F%	F.S	2.F%	F.S	3.F%	F.S	4.F%	F.S	5.F%	F.S	ΣF.S	Indeks
PO.1	80	80	66	132	86	258	84	336	68	340	1146	229,2
PO.2	74	74	87	174	80	240	73	292	70	350	1130	226
PO.3	79	79	82	164	72	216	69	276	82	410	1145	229
PO.4	77	77	65	130	72	216	88	352	82	410	1185	237
PO.5	74	74	74	148	73	219	77	308	86	430	1179	235,8
PO.6	79	79	80	160	82	246	73	292	70	350	1127	225,4
Rata-Rata												230,4

Correlations

		TP1	TP2	TP3	TP4	TPTOTAL
TP1	Pearson Correlation	1	,617**	,630**	,258**	,844**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000

	N	384	384	384	384	384
TP2	Pearson Correlation	,617**	1	,541**	,209**	,800**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	384	384	384	384	384
TP3	Pearson Correlation	,630**	,541**	1	,255**	,812**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	384	384	384	384	384
TP4	Pearson Correlation	,258**	,209**	,255**	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	384	384	384	384	384
TPTOTAL	Pearson Correlation	,844**	,800**	,812**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	384	384	384	384	384

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		GH1	GH2	GH3	GHTOTAL
GH1	Pearson Correlation	1	,559**	,252**	,811**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	384	384	384	384
GH2	Pearson Correlation	,559**	1	,262**	,796**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	384	384	384	384
GH3	Pearson Correlation	,252**	,262**	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	384	384	384	384
GHTOTAL	Pearson Correlation	,811**	,796**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	384	384	384	384

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		KE1	KE2	KE3	KETOTAL
KE1	Pearson Correlation	1	,665**	0,052	,807**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,307	0,000
	N	384	384	384	384
KE2	Pearson Correlation	,665**	1	0,051	,817**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,314	0,000
	N	384	384	384	384
KE3	Pearson Correlation	0,052	0,051	1	,505**
	Sig. (2-tailed)	0,307	0,314		0,000
	N	384	384	384	384
KETOTAL	Pearson Correlation	,807**	,817**	,505**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	384	384	384	384

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		RE1	RE2	RE3	RE4	RETOTAL
RE1	Pearson Correlation	1	,532**	,335**	,143**	,742**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,005	0,000
	N	384	384	384	384	384
RE2	Pearson Correlation	,532**	1	,374**	,188**	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	384	384	384	384	384
RE3	Pearson Correlation	,335**	,374**	1	,226**	,692**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000

	N	384	384	384	384	384
RE4	Pearson Correlation	,143**	,188**	,226**	1	,566**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000	0,000		0,000
	N	384	384	384	384	384
RETOTAL	Pearson Correlation	,742**	,755**	,692**	,566**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	384	384	384	384	384

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations						
		PO1	PO2	PO3	PO4	PO5	PO6	POTOTAL
PO1	Pearson Correlation	1	,619**	0,057	-0,044	,349**	-,109*	,533**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,262	0,395	0,000	0,032	0,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
PO2	Pearson Correlation	,619**	1	,212**	,147**	,508**	0,094	,721**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,004	0,000	0,066	0,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
PO3	Pearson Correlation	0,057	,212**	1	,290**	,219**	,470**	,572**
	Sig. (2-tailed)	0,262	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
PO4	Pearson Correlation	-0,044	,147**	,290**	1	,389**	,379**	,565**
	Sig. (2-tailed)	0,395	0,004	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
PO5	Pearson Correlation	,349**	,508**	,219**	,389**	1	,257**	,746**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
PO6	Pearson Correlation	-,109*	0,094	,470**	,379**	,257**	1	,555**
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,066	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	384	384	384	384	384	384	384
POTOTAL	Pearson Correlation	,533**	,721**	,572**	,565**	,746**	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	

N	384	384	384	384	384	384	384
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,749	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,626	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,634	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,629	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,672	6

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319,811	4	79,953	4,724	,001 ^b
	Residual	6414,967	379	16,926		
	Total	6734,779	383			

a. Dependent Variable: PinjamanOnline

b. Predictors: (Constant), BKE, BTP, BRE, BGH

Model Summary

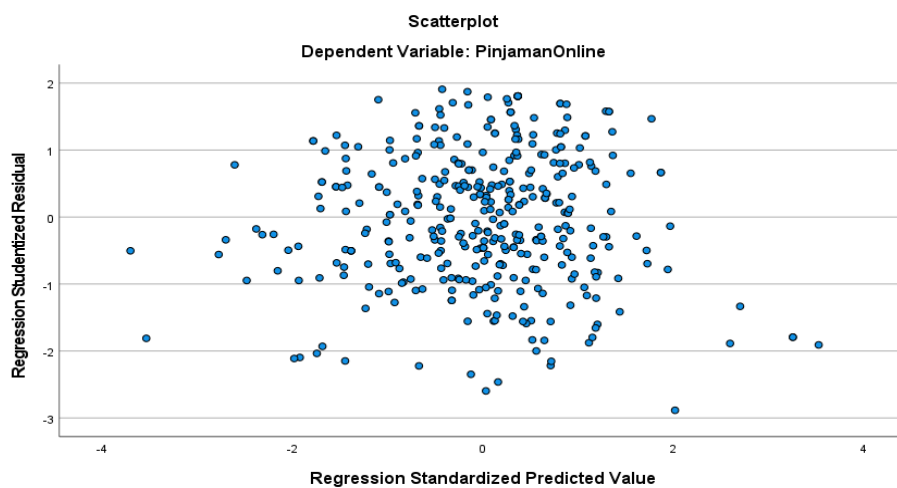
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	0,865	0,858	3,98442

a. Predictors: (Constant), BGH, RETOTAL, TPTOTAL, KETOTAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		384
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,09258626
Most Extreme Differences	Absolute	,033
	Positive	,030
	Negative	-,033
Test Statistic		,033
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d



Parameter Estimates

Parameter	B	Std. Error	95% Wald Confidence Interval		Hypothesis Test		
			Lower	Upper	Wald Chi-Square	df	Sig.
(Intercept)	3,298	2,0125	-,646	7,243	2,686	1	,101
TPTOTAL	,039	,1021	-,161	,481	1,417	1	,234
GHTOTAL	,455	,1527	,243	,668	17,649	1	,000
KETOTAL	,544	,1319	,286	,803	17,044	1	,000
RETOTAL	,182	,1084	-,117	,240	,149	1	,700
(Scale)	19,812 ^a	1,4298	17,199	22,823			

Omnibus Test^a

Likelihood Ratio Chi-Square	df	Sig.
84,221	4	,000

Dependent Variable: POTOTAL

Model: (Intercept), TPTOTAL, GHTOTAL,
KETOTAL, RETOTAL

a. Compares the fitted model against
the intercept-only model.

Continuous Variable Information

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dependent Variable	POTOTAL	384	9,00	30,00	21,0599	4,97346
Covariate	TPTOTAL	384	4,00	20,00	13,0495	2,75578
	GHTOTAL	384	4,00	15,00	17,1562	1,84947
	KETOTAL	384	5,00	15,00	17,6094	2,14984
	RETOTAL	384	5,00	20,00	12,2969	2,45237

Goodness of Fit^a

	Value	df	Value/df
Deviance	7607,900	379	1,074
Scaled Deviance	384,000	379	
Pearson Chi-Square	7607,900	379	1,074
Scaled Pearson Chi-Square	384,000	379	
Log Likelihood ^b	-1118,242		
Akaike's Information Criterion (AIC)	22,484		
Finite Sample Corrected AIC (AICC)	22,707		

Bayesian Information Criterion (BIC)	22,188		
Consistent AIC (CAIC)	22,188		

Dependent Variable: POTOTAL

Model: (Intercept), TPTOTAL, GHTOTAL, KETOTAL, RETOTAL

- a. Information criteria are in smaller-is-better form.
- b. The full log likelihood function is displayed and used in computing information criteria.

